

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DENGAN *EDPUZZLE* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI KOTA SORONG KELAS VII**



23204021009
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
TESIS
YOGYAKARTA

Ditujukan Kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

YOGYAKARTA

2025

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-983/Un.02/DT/PP.00.9/04/2025

Tugas Akhir dengan judul

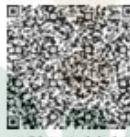
:PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN EDPUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA SORONG KELAS VII

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYARAH YUNITA, S. Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 23204021009
Telah diujikan pada : Selasa, 18 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

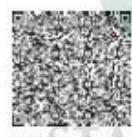
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 680829670123



Pengaji I

Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.
SIGNED



Pengaji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 680829670120



Yogyakarta, 18 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 680829670120

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DENGAN EDPUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA SORONG KELAS VII

Nama : Syarah Yunita
NIM : 23204021009
Prodi : PBA
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah
Ketua/ Pembimbing : Dr. Nasiruddin, M.Pd.



Penguji I : Prof. Dr. H. Maksudin, M.Ag.



Penguji II : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. ()

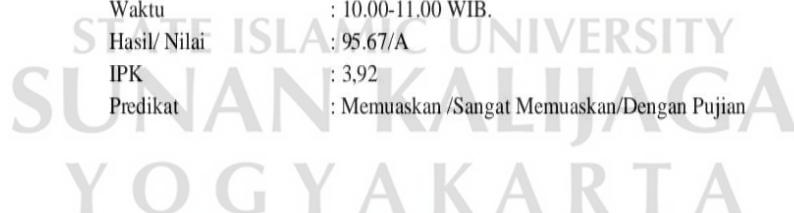
Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Maret 2025

Waktu : 10.00-11.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 95.67/A

IPK : 3,92

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Puji



PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarah Yunita
NIM : 23204021009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri. Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika kemudian hari terbukti bahwa naskah tesis ini bukan karya saya sendiri maka saya siap ditindak sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Maret , 2025

Saya yang menyatakan,



Syarah Yunita, S. Pd.
NIM: 23204021009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Syarah Yunita
NIM : 23204021009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.
Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Maret, 2025

Saya yang menyatakan,



Syarah Yunita, S. Pd.
NIM: 23204021009

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syarah Yunita
NIM : 23204021009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Maret, 2025

Saya yang menyatakan,



Syarah Yunita, S. Pd.
NIM: 23204021009

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DENGAN EDPUZZLE UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI KOTA SORONG KELAS VII**

Yang ditulis oleh:

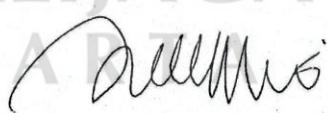
Nama : Syarah Yunita
NIM : 23204021009
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 10 Mac 2025

Pembimbing,



Dr. Nasiruddin, M. S.I., M. Pd.
NIP: 19820711000001301

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Tesis ini peneliti persembahkan untuk Program Studi Magister Pendidikan
Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta*



MOTTO

مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ فَهُوَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّىٰ يَرْجِعَ¹

“Barangsiapa yang keluar untuk menuntut ilmu, maka ia berada di jalan Allah hingga ia pulang.” (HR Tirmidzi).”



¹ <https://www.ruangguru.com/blog/kumpulan-hadits-menuntut-ilmu-dalam-bahasa-arab-dan-artinya> Dikses 4 Maret 2025, pukul 15.44 WIB

ABSTRAK

Syarah Yunita, Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab dengan *edpuzzle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong Kelas VII. Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Negeri Sunan Kalijaga, 2025.

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan-permasalahan terkait pembelajaran bahasa Arab di MTs N Kota Sorong, antara lain: 1) siswa menganggap bahasa Arab lebih sulit dari bahasa lainnya, 2) media pembelajaran yang digunakan guru adalah buku dan power point (ppt), dimana media ini belum cukup meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab, 3) metode pembelajaran yang monoton yaitu drill dan menghafal kosakata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan produk multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian *Research and Development* (RnD) dengan model ADDIE. Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs N Kota Sorong. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan tes. Kemudian data berupa angka-angka dianalisis menggunakan uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, uji independent sample t-test, dan uji N-Gain dengan bantuan aplikasi *SPSS 23 for windows*.

Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Multimedia pembelajaran bahasa Arab yang dihasilkan berupa video pembelajaran yang dikembangkan dari berbagai media dan diakses melalui aplikasi *edpuzzle*. Materi yang termuat dalam multimedia adalah materi kelas VII Semester genap dengan tema “البيت“، ”العنوان“، ”الأسرة“ dan ”البيت“. 2) hasil uji kelayakan oleh ahli materi mendapatkan nilai persentase dari keseluruhan aspek sebesar 74% yang masuk dalam kategori “layak”, sedangkan oleh ahli media sebesar 96% dan termasuk dalam kategori “sangat layak”. 3) Uji t-test dilakukan pada nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol, dan mendapatkan hasil 0,040 yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa. sedangkan untuk hasil uji N-Gain mendapatkan skor 0,71 yang termasuk kategori “efektif”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Multimedia Pembelajaran, Pembelajaran Bahasa Arab, *Edpuzzle*.

الملخص

شارة يونيتا، تطوير الوسائل المتعددة لتعلم اللغة العربية باستخدام **edpuzzle** لتحسين نتائج تعلم الطالب في مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية سورونج الصف السابع: رسالة الماجستير: قسم تعليم اللغة العربية بمرحلة ماجستير، كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين، جامعة سونان كاليجا كا الإسلامية الحكومية يوكا كرتا، 2025.

تستند هذا البحث إلى المشاكل المتعلقة بتعلم اللغة العربية في مدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية في مدينة سورونج، ومن بين هذه المشاكل: 1) يعتبر الطالب أن اللغة العربية أكثر صعوبة من اللغات الأخرى، 2) الوسائل التعليمية التي يستخدمها المعلم هي الكتب وبرنامج باوربوينت (PPT)، وهذه الوسائل ليست كافية لتحسين نتائج التعلم وتحفيز الطالب في تعلم اللغة العربية، 3) الطريقة التعليمية التقليدية مثل التدريب وحفظ المفردات. ولذلك، تهدف هذا البحث إلى تطوير منتج تعليمي متعدد الوسائل لتعلم اللغة العربية باستخدام إيدبازل (**edpuzzle**) وتحسين نتائج تعلم الطالب في تعلم اللغة العربية.

هذا البحث عبارة عن دراسة بحثية وتطویریة بالرجوع إلى نموذج **ADDIE**. كان موضوع هذا البحث طلاب الصف السابع في مدرسة. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة والمقابلات والاستبيانات والتوثيق والاختبارات. وبعد ذلك تم تحليل البيانات على شكل أرقام باستخدام اختبارات الصلاحية والموثوقية، واختبارات الطبيعية، واختبارات التجانس، واختبارات *t-test* ، واختبارات *N-Gain* بمساعدة تطبيق **SPSS 23** لنظام **Windows**.

نتائج هذه البحث هي: 1) الوسائل المتعددة لتعلم اللغة العربية المنتجة هي في شكل فيديو تعليمية تم تطويرها من وسائل مختلفة ويمكن الوصول إليها عبر تطبيق **edpuzzle**. المادة الموجودة في الوسائل المتعددة هي مادة الصف السابع للفصل الدراسي الثاني بموضوع "العنوان" و"البيت" و"الأسرة". 2) حصلت نتائج اختبار الجدوی من قبل خبراء المواد على نسبة مئوية بلغت 74% لجميع الجوانب، وهي مدرجة في فئة "مكنة"، بينما كانت من قبل خبراء الإعلام 96%， وهي مدرجة في فيئة "مكنة جدا". تم إجراء اختبار (*t*) على درجات الاختبار البعدى للفصل التجريبية والفصل الضابطة، وحصلنا على نتيجة (0.040)، وهذا يعني أن H_0 مقبول و H_1 مرفوض، وبالتالي هناك فرق معنوي في نتائج تعلم الطالب. ثم، حصلت نتائج اختبار *N-Gain* على درجة 0.71، مع فئة "فعالة". لذلك يمكن الاستنتاج أن تعلم اللغة العربية باستخدام الوسائل المتعددة من خلال **edpuzzle** فعالة في تحسين نتائج التعلم لدى الطالب.

الكلمات المفتاحية: الوسائل المتعددة لتعلم ، تعلم اللغة العربية، **edpuzzle**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ھ	Ha	ھ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ڽ	Nun	N	En
ڣ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	'	apostrof
ڙ	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـڙ	Fathah dan ya	Ai	a dan u

فَ... وَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u
----------------	----------------	----	---------

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُيَّلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيْ... يَا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
يَ... يَ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وُ... وَ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā

- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبَرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu الـ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang dituliskan terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الْقَلْمَنْ al-qalamu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- الْنَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
- وَبِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Wa Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk

menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- **الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ** Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- **الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ** Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- **اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ** Allaāhu gafūrun rahīm

- **لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا** Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَلِهِ وَآصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ (أَمَّا بَعْدُ)

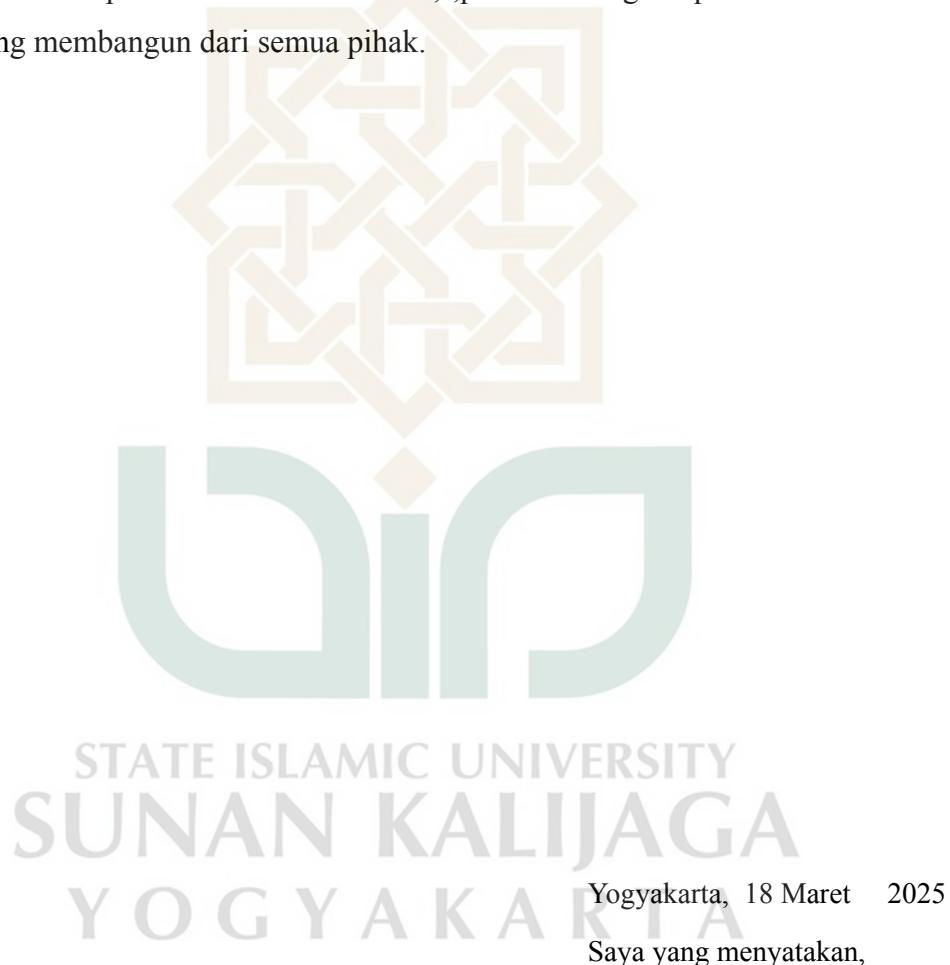
Alhamdulillah segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang yaitu agama Islam. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terimakasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., MA., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan sebagai pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk memberi bimbingan dan dukungan demi keberhasilan peneliti dalam menyusun tesis ini.
5. Dr. Fardan Abdillah M, M. Pd. I., Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Sorong selaku Ahli materi dalam penelitian ini.
6. Muh. Fadli Hasa S. Kom., M. Kom. Dosen Teknik Informatika selaku ahli media dalam penelitian ini.

7. Segenap dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa membuka cakrawala berfikir peneliti, memberikan arahan dan bimbingan selama peneliti menempuh pendidikan di Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab.
8. Segenap pegawai serta staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dan mengarahkan peneliti dalam mengurus administrasi semasa kuliah maupun selama mengurus tugas akhir.
9. Siti Nurani Gomargobir, S. Pd selaku Kepala MTs N Kota Sorong yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Madrasah tersebut.
10. Namira Calista Wardani, S. Pd. selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs N Kota Sorong yang telah bekerjasama dengan peneliti selama penelitian di MTs N Kota Sorong.
11. Siswa kelas VII I dan VII H yang telah berpartisipasi dan bekerjasama dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Mukhlis dan Ibu Nurul Jannah yang telah membesarkan dengan kasih sayang, selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa kepada peneliti.
13. Saudara-saudara tercinta peneliti: Kakak Masrifatun Mahmudah, S. H., M. H., Tiara Hidayanti, Liya Zafirah, dan Lina Amirah Azzahrah yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
14. Sahabat-sahabat peneliti, Sabilla Setia Wida, S.Hum, M. Pd., Anggun Kirana, S.H., M.H., dan dr. Nabilah Permata Cifa yang telah mendengarkan keluh-kesah dan memberikan dukungannya selalu kepada peneliti.
15. Kak Akzan Eka Saputra, S. T., Suami tercinta. Terimakasih sudah mendengarkan segala keluh-kesah peneliti dan menemani setiap proses peneliti selama mengerjakan tesis ini.

16. Teman-teman seperjuangan, keluarga besar magister Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023 genap khususnya kelas A yang telah membersamai selama proses perkuliahan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih, semoga tesis ini dapat berguna bagi setiap orang. Peneliti menyadari bahwa penulisan tesis ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.



Syarah Yunita, S. Pd.
NIM: 23204021009

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
الملخص.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
KATA PENGANTAR.....	xx
DAFTAR ISI.....	xxiii
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvi
DAFTAR LAMPIRAN	xxvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Pustaka	9
H. Landasan Teori	12
I. Sistematika Pembahasan.....	36
BAB II	37
METODE PENELITIAN.....	37

A. Jenis Penelitian	37
B. Model Pengembangan.....	37
C. Prosedur Pengembangan.....	38
D. Desain Uji Coba Produk.....	42
E. Subjek Uji Coba	43
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	44
G. Teknik Analisis Data.....	49
BAB III.....	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Media Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah.....	57
B. Desain Pengembangan Produk	58
1. Deskripsi Produk.....	58
2. Prosedur Pengembangan Produk.....	59
C. Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian	109
BAB IV	114
PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran	116
Daftar Pustaka.....	117

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kisi-kisi Validasi Produk.....	41
Tabel 2. 2 Timeline Penelitian.....	43
Tabel 2. 3 Kisi-kisi Lembar Observasi.....	45
Tabel 2. 4 Kisi-kisi dokumentasi.....	45
Tabel 2. 5 Kisi-kisi Pedoman Wawancara.....	46
Tabel 2. 6 kisi-kisi Instrumen Angket	48
Tabel 2. 7 Data yang Didokumentasikan	49
Tabel 2. 8 Indikator Nilai Kelayakan Multimedia	50
Tabel 2. 9 Rating Scale Data Angket	51
Tabel 2. 10 Indikator Nilai Kepuasan Terhadao Multimedia	51
Tabel 2. 11 Kriteria Kefektifan Nilai N-Gain.....	56
Tabel 3. 1 Capaian dan Tujuan Pembelajaran.....	64
Tabel 3. 2 Daftar Materi Dalam Multimedia.....	65
Tabel 3. 3 Kriteria penilaian instrumen angket Validator.....	88
Tabel 3. 4 Hasil Validasi Ahli Materi	88
Tabel 3. 5 Hasil Validasi Ahli Media.....	90
Tabel 3. 6 Revisi Subtitle Pada Materi Percakapan	91
Tabel 3. 7 Revisi Penambahan Tujuan Pembelajaran Pada Video	92
Tabel 3. 8Revisi Penambahan Latihan Soal.....	92
Tabel 3. 9 Revisi Melengkapi Kaidah.....	93
Tabel 3. 10 Hasil Angket Respon Guru.....	97
Tabel 3. 11 Kriteria penilaian instrumen angket	99
Tabel 3. 12 Hasil Angket Respon Siswa	99
Tabel 3. 13 Kriteria penilaian instrumen angket	100
Tabel 3. 14 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	102
Tabel 3. 15 Hasil Uji reliabilitas	103
Tabel 3. 16 Hasil Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	103
Tabel 3. 17 Hasil Uji Normalitas.....	105
Tabel 3. 18 Hasil Uji Homogenitas	106
Tabel 3. 19 Hasil Uji Independent Sampel T-test.....	107
Tabel 3. 20 Hasil Rata-rata Pretest Posttest	107
Tabel 3. 21 Kriteria Keefektifan Uji N-Gain	108
Tabel 3. 22 Hasil Uji N-Gain Kelas Eksperimen	108
Tabel 3. 23 Hasil Uji N-Gain Kelas Kontrol.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tampilan Edpuzzle	28
Gambar 1. 2 Upload video kedalam edpuzzle	31
Gambar 1. 3 Mengedit video dalam edpuzzle.....	32
Gambar 1. 4 Penugasan video kepada siswa dengan edpuzzle.....	32
Gambar 1. 5 Skoring di edpuzzle.....	32
Gambar 3. 1 Flowchart Pengembangan Multimedia.....	78
Gambar 3. 2 Pembuatan animasi di pixton	81
Gambar 3. 3 Pembuatan logo di canva.....	81
Gambar 3. 4 Pembuatan template di canva	81
Gambar 3. 5 Pembuatan intro.....	82
Gambar 3. 6 Pembuatan outro.....	82
Gambar 3. 7 Pembuatan materi percakapan di plotagon.....	83
Gambar 3. 8 Pembuatan suara (voice cloning) di elevenlabs	83
Gambar 3. 9 Penambahan subtitle di capcut.....	84
Gambar 3. 10 Penggabungan materi kedalam canva	85
Gambar 3. 11 Mengunggah video ke edpuzzle	85
Gambar 3. 12 Mengedit video di edpuzzle	86
Gambar 3. 13 Membuat kelas di edpuzzle	86
Gambar 3. 14 Penugasan di edpuzzle	86
Gambar 3. 15 Hasil kerja siswa di edpuzzle	87

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru	125
Lampiran 2 Instrumen Angket Respon Siswa Terhadap Pengembangan Multimedia.....	128
Lampiran 3 Soal Pretest dan Posttest	129
Lampiran 4 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen.....	134
Lampiran 5 Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	135
Lampiran 6 Hasil Validasi Ahli Materi.....	136
Lampiran 7 Hasil Validasi Ahli Media	139
Lampiran 8 Angket Respon Guru.....	142
Lampiran 9 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	144
Lampiran 10 Hasil Uji Normalitas dan Homogenitas.....	145
Lampiran 11 Hasil Uji Independent sampel t-test	146
Lampiran 12 Hasil Uji N-Gain.....	146
Lampiran 13 Surat Permohonan Izin Penelitian.....	147
Lampiran 14 Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	148
Lampiran 15 Surat Permohonan Validasi Ahli Media	149
Lampiran 16 Dokumentasi	150
Lampiran 17 Lembar Observasi	151
Lampiran 18 Nilai TOEIC.....	152
Lampiran 19 Nilai IKLA.....	153
Lampiran 20 Daftar Riwayat Hidup	154



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab memiliki urgensi yang sangat penting terutama dalam dunia pendidikan. Namun tantangan dan problematika dalam proses pembelajarannya masih sering ditemukan. Berdasarkan penelitian Abdilah dan Al Farisi, Problematisasi ini didominasi oleh problematika non linguistik yaitu kurangnya kompetensi guru, minat dan motivasi siswa yang rendah, dan fasilitas pembelajaran yang kurang memadai.² Minat dan motivasi siswa yang kurang dalam belajar bahasa Arab karena menganggap bahasa Arab itu sulit disebabkan karena perbedaan struktur bahasa Arab dengan bahasa Indonesia berbeda, serta media pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan siswa cepat merasa bosan.

Pendidikan di berbagai wilayah Indonesia masih fokus pada materi dan hasil yang diinginkan dengan menggunakan strategi pembelajaran yang konvensional.³ Guru-guru cenderung masih menggunakan pendekatan konvensional untuk mengajarkan siswa, seperti mendengarkan ceramah dan mencatat pembelajaran. Padahal, pendekatan ini kurang mendukung proses pembelajaran yang kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga banyak siswa yang kurang tertarik untuk belajar.

Berdasarkan observasi peneliti, problematika yang terjadi pada pembelajaran bahasa Arab di MTs N Kota Sorong adalah minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab kurang dikarenakan siswa menganggap bahasa Arab itu sulit dipelajari daripada bahasa Inggris karena struktur bahasanya yang sangat berbeda. Selain itu guru kurang menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan lebih sering menggunakan metode ceramah dan drill oleh

² Aris Junaedi Abdilah and Mohamad Zaka Al Farisi, "Systematic Literature Review: Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah," *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2023): 39–51, <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.744>.hlm. 48-49

³ Ety Kurniyat, "Memahami Dikotomi Dan Dualisme Pendidikan Di Indonesia," *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 14, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.669>. hlm. 8

karena itu siswa cepat merasa jemu dan kurang tertarik dalam belajar bahasa Arab.⁴ Hasil observasi menunjukkan bahwa sarana dan prasarana di sekolah tersebut sudah sangat memadai ditandai dengan adanya laboratorium bahasa, papan tulis pintar (smartboard), dan proyektor. Guru dalam hal ini sudah menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan *power point* namun belum cukup untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan nilai siswa dalam belajar bahasa Arab. *Power point* ini sebatas menampilkan materi tanpa adanya variasi media lainnya seperti video atau rekaman suara.⁵ Oleh karena itu akar masalah dari permasalahan tersebut adalah kurangnya inovasi guru dalam mengajarkan bahasa Arab dan penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif sehingga minat, motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab kurang memuaskan.

Tujuan utama dalam proses belajar mengajar adalah tercapainya keberhasilan pembelajaran. Namun, rendahnya prestasi siswa masih sering kali ditemukan diberbagai penelitian pembelajaran bahasa Arab.⁶ Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Arab, maka dapat dilihat dari tiga aspek yaitu efektivitas, efisiensi dan daya tarik siswa terhadap pembelajaran bahasa Arab. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil penilaian yang diperoleh siswa dari tes yang menggambarkan hasil pencapaian siswa selama belajar bahasa Arab.⁷ Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru bahasa Arab, siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong menunjukkan hasil nilai belajar yang beragam terhadap pembelajaran bahasa Arab. Akan tetapi kebanyakan dari siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Sedangkan kelas yang diteliti peneliti adalah kelas VII I dan VII H dimana kedua kelas tersebut terdapat siswa yang nilainya tinggi dengan rata-rata 80 dan siswi lain

⁴ Berdasarkan hasil observasi di sekolah pada tanggal 11 Desember 2024

⁵ Namira Calista Wardani, Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII pada 11 Desember 2024

⁶ Takdir, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Naskhi* 2, no. 1 (2020): 40–58, <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>. hlm. 41

⁷ Sri Yunita and Ucup Supriatna, "Pengaruh Penggunaan Media Edpuzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Syntax Idea* 3, no. 8 (2021): 2000–2006. hlm. 2000

terdapat siswa yang memiliki nilai rendah dengan rata-rata 40.⁸ Hal ini menunjukkan bahwa terdapat siswa yang hasil belajarnya dibawah rata-rata dan perlu ditingkatkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Tercapainya pembelajaran yang berkualitas dibutuhkan kerjasama antara guru dan siswa, media, serta sarana dan prasarana.⁹ Proses belajar mengajar pada dasarnya adalah proses pertukaran informasi antara guru (komunikator) dan murid (komunikan) serta kurikulum atau materi pembelajaran sebagai pesan yang ingin disampaikan. Supaya proses komunikasi itu berjalan dengan efektif dan efisien, maka dibutuhkan alat bantu sebagai perantaranya yaitu media pembelajaran. media sebagai sarana untuk membantu proses belajar mengajar mempunyai peranan penting karena setiap mata pelajaran mempunyai tingkat kerumitan yang berbeda-beda. Pelajaran bahasa Arab misalnya yang dianggap lebih rumit dibandingkan bahasa lainnya memerlukan alat bantu atau media dalam pembelajaran guna mempermudah siswa memahami materi yang diajarkan. Dapat dikatakan bahwa kesulitan materi yang disampaikan guru dapat disederhanakan dengan bantuan media pembelajaran.¹⁰

Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pengajaran, akan tetapi masih sering ditemukan guru yang belum memakai media pendukung dalam pembelajaran karena keterbatasan pengetahuan, waktu dan mengeluarkan tenaga untuk merancang media pembelajaran.¹¹ Saat ini, seiring dengan kemajuan di bidang komunikasi, informasi, multimedia, dan teknologi baru lainnya, paradigma pendidikan telah beralih dari metode

⁸ Namira Calista Wardani, Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab kelas VII pada 11 Desember 2024

⁹ Zulfa Ribkhin Aziimah and Farikh Marzuki Ammar, "Pengaruh Media Digital Edpuzzle Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Babat," *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 4 (2024): 3798–3804, <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4144>. hlm. 3799

¹⁰ Primanita Sholihah Rosmana et al., "Peranan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka SDN Kabupaten Purwakarta," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 No 2 (2023): 3097–3110. Hlm. 3097

¹¹ Adtman A. Hasan and Umi Baroroh, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Penjelasannya* 9, no. 2 (2019): 140–55.

pengajaran konvensional ke metode yang berbasis teknologi.¹² Penggunaan smartphone, laptop, komputer dan maraknya bersosial media adalah tanda kemajuan teknologi informasi, begitupun dalam pendidikan, media-media pembelajaran di website, social media, dalam bentuk aplikasi dan lain-lain juga sudah banyak tersedia.¹³ Dengan memanfaatkan teknologi dengan baik, guru bisa mengembangkan media pembelajaran yang lebih inklusif, inovatif, dan adaptif sesuai dengan tuntutan zaman.

Kemampuan guru dalam menggabungkan teknologi pada proses pembelajaran menjadi krusial untuk menambah efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴ Contoh dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dengan menggunakan media pembelajaran berbasis website atau aplikasi. Saat ini website dan aplikasi pembelajaran sudah banyak tersedia, guru perlu berinovasi menggunakan satu atau lebih media untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan agar siswa dapat termotivasi untuk belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti mengembangkan multimedia pembelajaran bahasa Arab yang berbentuk video yang kemudian diakses oleh siswa melalui *edpuzzle*.

Edpuzzle merupakan platform pembelajaran berbasis audio-visual yang memungkinkan guru untuk mengedit video, memotong bagian tertentu, merekam suara dan menambahkan berbagai pertanyaan langsung ke dalam video.¹⁵ Dengan *edpuzzle*, guru dapat membuat video pembelajaran lebih menarik dengan merekam video sendiri atau mengambil video dari *youtube*,

¹² Aulia Mustika Ilmiani et al., "Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 17–32, <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>. hlm. 18

¹³ Sholihah Ummi Nirmala et al., "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar," *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (December 12, 2023): 182–87, <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.746>.

¹⁴ Umi Machmudah Renni Hasibuan, Ira Safira Haerullah, "TPACK Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Implementasi Dan Efektivitas)," *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang* V, no. 1 (2023): 23–34, <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imlah>.

¹⁵ Quim Sabria, "Edpuzzle," 2013, <https://edpuzzle.com/>.

Crash Course, khan academy, lalu dedit menggunakan media *edpuzzle*.¹⁶ Selain itu juga guru dapat melihat aktivitas belajar siswa dimana siswa sedang mendengarkan dan mengerjakan tugas didalam video, mengetahui waktu yang digunakan siswa dalam menyelesaiannya, persentase penyelesaian tugas, nilai dan hasil evaluasi secara langsung.¹⁷ Maka dalam hal ini *edpuzzle* memudahkan guru untuk mengkreasikan materi pelajaran bahasa Arab dalam bentuk video interaktif.

Perkembangan teknologi, informasi dan internet membuka peluang bagi guru dan siswa untuk menerima dan mendalami materi pembelajaran bahasa Arab dengan cara interaktif dan efisien.¹⁸ Dengan menggunakan *edpuzzle*, siswa lebih fleksibel dalam mengakses pembelajaran bahasa Arab karena *edpuzzle* dapat diakses melalui *website* di perangkat komputer atau aplikasi yang diunduh secara gratis di *smartphone*.

Adapun dalam penelitian ini, selain menggunakan *edpuzzle* peneliti juga menggunakan beberapa media untuk membuat video yaitu *pixton*, *canva*, *plotagon*, *elevenlabs* dan *capcut*. Penggunaan multimedia dengan *edpuzzle*, *pixton*, *canva*, *plotagon*, *elevenlabs* dan *capcut* akan membuat pembelajaran lebih interaktif dan memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.¹⁹ Multimedia memungkinkan pengintegrasian berbagai elemen, seperti teks, audio, video, gambar, dan animasi, yang dapat menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Keberadaan multimedia sebagai salah satu produk kemajuan teknologi memberikan berbagai kemudahan dalam proses

¹⁶ Venni Herli Sundi, dkk., “Efektivitas Penggunaan Edpuzzle dalam meningkatkan motivasi belajar pada masa pandemi covid-19”, paper dipresentasikan dalam prosiding seminar nasional pengabdian masyarakat LPPM UMJ, Yogyakarta, (2020): 1-10

¹⁷ Luki Emilia Hidayat dan Muhammad Dzulfiqar Praseno, “Improving students writing”, hlm. 3

¹⁸ Gendhis Cikal Mayang, Agus Efendi, and Nurcahyo Pradana Taufik Prakisya, “Indonesian Journal of Informatics Education The Effectiveness of Problem-Based Learning Assisted by Edpuzzle on Students’ Critical Thinking Skills,” *Indonesian Journal of Informatics Education (IJIE)* 5, no. 1 (2021). h. 10

¹⁹ Lilis Diah Kusumawati, NFn Sugito, and Ali Mustadi, “Kelayakan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Memotivasi Siswa Belajar Matematika,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.36706/jtip.v8i1.14034>. h. 33

pembelajaran, terutama dalam mendukung efektivitas pembelajaran bahasa Arab.²⁰

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah multimedia pembelajaran berbentuk video dalam *edpuzzle* dengan menggunakan beberapa media pendukung sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam belajar bahasa Arab yang interaktif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Maka judul penelitian ini adalah **“Pengembangan Multimedia Pembelajaran Bahasa Arab dengan Edpuzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat dan motivasi siswa kurang dalam pembelajaran Bahasa Arab karena menganggap bahasa Arab itu sulit dipelajari.
2. Beberapa siswa memiliki hasil belajar yang kurang dalam pembelajaran bahasa Arab
3. Strategi dan metode yang monoton membuat siswa cepat merasa jemu.
4. Media pembelajaran yang digunakan kurang variatif sehingga siswa kurang antusias dalam belajar bahasa Arab.

C. Pembatasan Masalah

Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan multimedia pembelajaran menggunakan website *edpuzzle* dibantu media pendukung yaitu *pixton*, *canva*, *elevenlabs*, *plotagon* dan *capcut*.
2. Pembelajaran berfokus pada materi bahasa Arab kelas VII tema “العنوان“، “الأسرة“ و”البيت“ dengan menyesuaikan capaian pembelajaran pada

²⁰ Kurniawan Hamidi et al., “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif Untuk Siswa Madrasah Aliyah,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5289–96, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>.

kurikulum yang digunakan madrasah kelas VII dan buku paket yang digunakan.

3. Penelitian dilakukan di MTs N Kota Sorong di kelas VII I dan VII H.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan multimedia pembelajaran bahasa Arab pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong?
2. Bagaimana pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong?
3. Bagaimana kelayakan multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong ?
4. Bagaimana efektivitas multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong ?

E. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang dirumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kondisi awal penerapan multimedia pembelajaran bahasa Arab pada siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong
2. Untuk menghasilkan produk multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong .
3. Untuk mengevaluasi kelayakan multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong .

4. Untuk menganalisis keefektifan multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sorong .

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian pengetahuan pembelajaran bahasa, khususnya dalam mengembangkan multimedia pada pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini juga diharapkan memberikan referensi atau wawasan bagi guru dan peneliti selanjutnya dalam mengintegrasikan teknologi dengan pembelajaran bahasa melalui penggunaan *edpuzzle* yang menggabungkan aspek kreativitas dalam pembelajaran bahasa Arab.

2. Manfaat Praktis

Hasil produk berupa multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Guru

Sebagai media pembelajaran untuk menyampaikan pembelajaran bahasa Arab dengan mudah dan menciptakan pembelajaran yang interaktif serta memperkaya strategi mengajar agar lebih bervariatif sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam belajar bahasa Arab.

b. Bagi Siswa

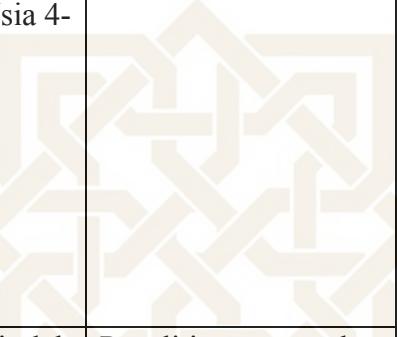
Sebagai multimedia yang mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Arab dimana saja baik itu dikelas maupun belajar mandiri dirumah, dan memotivasi siswa dalam belajar bahasa Arab.

G. Kajian Pustaka

Peneliti mengkaji beberapa penelitian terdahulu yang relevan, dan peneliti menemukan sudah banyak penelitian tentang pengembangan multimedia dengan menggunakan *edpuzzle* saat ini. Untuk itu peneliti paparkan beberapa penelitian yang relevan untuk mengidentifikasi perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian peniliti dalam tabel berikut ini:

No.	Penelitian Terdahulu		Distingsi
	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	
1	Penelitian skripsi oleh Miftahul Janna (2024), yang berjudul “Model media Pembelajaran Mata Kuliah Istima’ Hamisyi Berbasis Aplikasi <i>Edpuzzle</i> (Penelitian pengembangan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta)”. ²¹	Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran yang dibuat “sangat layak” dari segi materi dan media serta mendapatkan kategori “sangat layak” dari respon mahasiswa sehingga media pembelajaran berbasis <i>edpuzzle</i> layak digunakan sebagai media pembelajaran <i>mahārah istimā’ hamisyi</i> .	Persamaan penelitian ini terletak pada pembuatan media pembelajaran menggunakan <i>edpuzzle</i> . Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut membatasi pembelajaran pada <i>mahārah istimā’ hamisyi</i> yaitu mendengarkan sekilas, sedangkan peneliti disini menggunakan <i>edpuzzle</i> untuk pembelajaran bahasa Arab secara umum di kelas VII madrasah tsanawiyah. ²¹
2	Penelitian tesis oleh Firda Hayati (2020)	Hasil dari penelitian ini adalah video	Persamaan penelitian Firda Hayati dengan penelitian ini terletak pada

²¹ Mifathul Janna, “Model Media Pembelajaran Mata Kuliah Istima’ Hamisyi Berbasis Aplikasi Edpuzzle (Penelitian Pengembangan Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta),” *Universitas Negeri Jakarta* (Universitas Negeri Jakarta, 2024), <http://repository.unj.ac.id/50558/17/COVER.pdf>.

	<p>yang berjudul “Pengembangan Video Animasi Berbasis <i>edpuzzle</i> dalam Meningkatkan perkembangan Bahasa dan Seni Anak Usia 4-5 Tahun”.</p>	<p>animasi berbasis <i>edpuzzle</i> efektif untuk perkembangan bahasa dan seni anak usia 4-5 tahun.</p> 	<p>pembuatan Video animasi menggunakan <i>edpuzzle</i>. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Firda menggunakan <i>edpuzzle</i> untuk meningkatkan perkembangan bahasa dan seni anak usia dini, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>edpuzzle</i> dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas VII madrasah tsanawiyah.²²</p>
3	<p>Penelitian skripsi oleh Diva Amilta Putri Nabilah (2024) yang berjudul “<i>The Effectiveness of Edpuzzle for Listening Skills</i>”.</p>	<p>Penelitian tersebut menggunakan <i>edpuzzle</i> untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan siswa dalam bahasa Inggris, lebih tepatnya untuk menganalisis keefektivitasan <i>Edpuzzle</i>. Hasil dari penelitian tersebut adalah penggunaan <i>edpuzzle</i> dapat meningkatkan keterampilan</p>	<p>Persamaan penelitian Diva dengan penelitian ini terletak pada pembuatan media menggunakan <i>edpuzzle</i>. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Diva menggunakan <i>edpuzzle</i> untuk meningkatkan keterampilan menyimak bahasa inggris, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>edpuzzle</i> dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas VII madrasah tsanawiyah.²³</p>

²² Firda Hayati, “Pengembangan Video Animasi Berbasis Edpuzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dan Seni Anak Usia 4-5 Tahun” (UIN Sunan Kalijaga, 2020).

²³ Diva Amilta Putri Nabilah, “The Effectiveness Of Edpuzzle For Listening Skills” (2024), <http://etheses.uin-malang.ac.id/66702/1/200107110016.pdf>.

		mendengarkan siswa dilihat dari hasil nilai signifikansi kurang dari 0,05 sehingga H_0 ditolak, maka terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimental dan kelas kontrol.	
4	Penelitian artikel oleh Zusuf Amien dkk., (2023) yang berjudul “Penggunaan project Based Learning (PBL) berbantuan <i>edpuzzle</i> dalam Meningkatkan hasil belajar Peserta Didik SMA”.	Penelitian tersebut merupakan penelitian dengan metode <i>systematic literature review</i> . Hasil penelitian menunjukkan bahwa media <i>edpuzzle</i> meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai keterampilan, seperti menulis, menghitung, berbicara, dan mendengarkan.	Penelitian Zusuf berbeda dengan penelitian ini karena penelitian tersebut menggunakan metode <i>SLR</i> bukan mengembangkan suatu produk. ²⁴
5	Penelitian artikel oleh Yulita dan Chandra (2023) yang berjudul “Pengembangan	Penggunaan media interaktif berdampak pada pembelajaran karena siswa menjadi	Persamaan penelitian Yulita dengan penelitian ini terletak pada pembuatan media menggunakan <i>edpuzzle</i> . Sedangkan

²⁴ Zusuf Amien et al., “Penggunaan Project Based Learning (PBL) Berbantuan Edpuzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA,” *Issn* 17, no. 1978 (2023): 2257–62, <https://binapatria.id/index.php/MBI>.

	Media Pembelajaran Interaktif <i>Edpuzzle</i> dalam Pembelajaran Sejarah”.	lebih tertarik dan memiliki kemampuan untuk berpikir kritis saat menggunakan media yang interaktif dan tidak membosankan.	perbedaannya yaitu penelitian Yulita menggunakan <i>edpuzzle</i> untuk meningkatkan pembelajaran sejarah, sedangkan penelitian ini menggunakan <i>edpuzzle</i> dalam pembelajaran bahasa Arab untuk siswa kelas VII madrasah tsanawiyah. ²⁵
--	--	---	--

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian-penelitian terdahulu sudah banyak yang menggunakan *edpuzzle* sebagai media atau multimedia pembelajaran, namun penggunaan *edpuzzle* dalam pembelajaran bahasa Arab masih kurang. Oleh karena itu peneliti memilih mengembangkan multimedia dengan bantuan *edpuzzle* yang masih jarang penelitiannya dalam bahasa Arab.

H. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti antara. Dari sudut pandang komunikasi, kata “medium” berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam berkomunikasi.²⁶ Sedangkan dalam konteks pendidikan, media adalah alat bantu atau sarana yang digunakan guru untuk menyampaikan pelajaran kepada siswa. Media pembelajaran mencakup berbagai bentuk diantaranya buku, video, gambar, audio, alat peraga, teknologi digital dan sebagainya untuk memudahkan proses belajar mengajar.²⁷

²⁶ Hamzah Pagarra et al., *Media Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022). hlm. 5.

²⁷ Affifah Vinda Prananingrum, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah, “Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab,” *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020): 303–19, <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>. hlm. 303.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, penggunaan media pembelajaran juga semakin bervariatif dan berbasis teknologi. Oleh karena itu manfaat media lebih dirasakan oleh guru dan siswa dalam pembelajaran seperti mempercepat penyampaian materi, membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran, dan lain-lain. Secara khusus, manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan umpan balik untuk penyempurnaan proses pembelajaran yang berlangsung atau yang akan direncanakan.
- b. Memperjelas pokok bahasan yang disampaikan guru
- c. Mendorong siswa termotivasi untuk aktif belajar.
- d. Membantu meringankan peran guru.
- e. Memudahkan belajar tanpa dibatasi masalah tempat dan waktu.
- f. Memberikan pengalaman nyata bagi siswa.²⁸
- g. Menciptakan lingkungan belajar yang tidak jemu agar siswa lebih fokus dalam belajar.
- h. Menciptakan rasa keingintahuan tinggi pada siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.²⁹

Terdapat banyak jenis dan macam dari Media pembelajaran, mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling canggih. Jenis-jenis media pembelajaran dapat digolongkan menjadi media visual, media audio, dan media audiovisual.³⁰ Media dapat dibuat sendiri oleh guru seperti video pembelajaran atau kartu-kartu kosakata, dan juga dapat dibuat oleh pabrik dan teknologi seperti buku dan aplikasi pembelajaran. Dengan banyaknya jenis dan macamnya, guru perlu memerhatikan prinsip-prinsip media pembelajaran sebagai berikut:

²⁸ Muhammad Ramli, "Media Teknologi Pembelajaran," *IAIN Antasari Press*, 2012. h. 8

²⁹ Prananingrum, Rois, and Sholikhah, "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab." hlm. 310-311.

³⁰ Fina Nabilah Layaliya, Haryadi Haryadi, and Nas Haryati Setyaningsih, "Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka)," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 6, no. 2 (2021): 81–84, <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>. hlm. 83.

- a. Media yang akan digunakan oleh guru harus disesuaikan dan diorientasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media bukan berarti hanya sebagai alat hiburan, melainkan alat bantu dalam meringankan guru dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa untuk memahami materi.
- b. Media yang dipakai perlu disesuaikan dengan materi pembelajaran dan memperhatikan kompleksitasnya. Misalnya ketika materi yang ingin disampaikan adalah menyimak percakapan dipasar, maka guru perlu menyiapkan media audiovisual berupa video percakapan antara penjual dan pembeli.
- c. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar siswa. Siswa yang menggunakan gaya belajar visual akan lebih mudah memahami materi melalui pengamatan, sementara siswa yang menggunakan gaya belajar auditori akan lebih mudah memahami materi melalui mendengarkan atau menyimak. Sedangkan gabungan dari keduanya adalah audiovisual, maka memerlukan media audiovisual. Ada juga siswa yang tidak bisa belajar dengan tenang dan membutuhkan kegiatan fisik. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan karakteristik dan gaya belajar setiap siswa.
- d. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan kemampuan guru dalam pengoperasiannya dan memperhatikan tingkat kefektifan dan efisiensi media.³¹

2. Macam-macam Media Pembelajaran bahasa Arab

Meskipun ada banyak jenis dan jenis media pembelajaran, secara umum media pembelajaran terbagi menjadi tiga kelompok besar yaitu media visual (*al-wasā'il al-bāṣariyyah*), media audio (*al-wasā'il al-sam'iyyah*), media audiovisual (*al-wasā'il al-sam'iyyah al-bāṣariyyah*).

Adapun penjelasannya sebagai berikut:

³¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Bintang Surabaya, 2016). hlm. 18-19.

1) Media Visual (*al-wasā'il al-bāsariyyah*)

Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan seperti gambar, poster, dan foto. Dalam media pembelajaran visual, terdapat dua jenis pesan yang disampaikan yaitu pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal biasanya berupa kata-kata yang ditampilkan dalam bentuk tulisan atau teks, yang secara langsung dapat dibaca dan dipahami oleh peserta didik. Di sisi lain, pesan nonverbal sering kali disampaikan melalui simbol-simbol atau gambar yang memiliki makna tertentu, sehingga bisa membantu menggambarkan atau memperkuat informasi yang disampaikan secara visual.³²

Media visual terbagi menjadi dua yaitu media proyeksi dan non proyeksi. Media proyeksi adalah media yang menggunakan alat proyektor untuk menampilkan gambar atau video. Contoh media visual proyeksi adalah slide dalam power point, overhead projector, dan tv. Kelebihan media proyeksi adalah membuat tampilan gambar lebih besar sehingga dapat dilihat oleh seluruh siswa didalam kelas, serta dapat menampilkan efek visual yang menarik untuk meningkatkan daya tarik siswa. Adapun media non proyeksi adalah media yang tidak membutuhkan alat proyektor seperti gambar, poster, peta, papan tulis, buku, dll. media non proyeksi berbentuk media cetak atau objek nyata yang dapat langsung dilihat tanpa alat bantu apapun. Kelebihan media non proyeksi adalah praktis dan mudah diakses.³³

Kekurangan media visual adalah karena hanya dapat dilihat materi yang disampaikan kurang menyeluruh, ukuran gambar seringkali kurang tepat dengan banyaknya siswa, visual yang terbatas juga hanya bisa mewakili isi dari informasi yang diberikan.³⁴

³² Pagarra et al., *Media Pembelajaran*. hlm. 47.

³³ Prananingrum, Rois, and Sholikhah, "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab," hlm. 313-316.

³⁴ N Faujiah et al., "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran," *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81-87. hlm. 84-85.

2) Media Audio (*al-wasā'il al-sam'iyyah*)

Media audio adalah media yang hanya melibatkan indera pendengaran dalam belajar misalnya *tape recorder*, radio, dan *CD player*.³⁵ Karakteristik media audio pada umumnya adalah melibatkan segala bentuk latihan atau kegiatan dalam keterampilan mendengar.³⁶ Media audio sangat sesuai diaplikasikan bagi siswa dengan gaya belajar auditori. Berdasarkan alatnya media audio terbagi menjadi media audio tradisional dan digital. Media audio tradisional contohnya pita kaset yang memakai alat pemutar *audiotape* dan radio, sedangkan media audio digital seperti audio yang disimpan dalam bentuk digital yaitu *compact disk*, *flasdisk*, *memory card*, dan *streaming audio* melalui internet.³⁷

Kelebihan media audio adalah peralatan untuk merekam suara mudah didapatkan dan terjangkau, materi pelajaran yang menggunakan musik akan membuat siswa terbawa suasana dan mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Sedangkan kekurangannya adalah media audio mengharuskan siswa untuk fokus mendengarkan dan mendengarkan audio terus-menerus tanpa rangsangan visual akan membosankan dan membuat siswa hilang fokus.³⁸

3) Media Audiovisual (*al-wasā'il al-sam'iyyah al-basariyyah*)

Media pembelajaran audiovisual menggabungkan elemen audio dan visual secara bersamaan, memungkinkan siswa untuk melihat pesan atau informasi, baik dalam bentuk teks maupun gambar yang didukung oleh suara. Suara ini bisa berupa penjelasan terkait tampilan visual, percakapan, atau efek suara seperti musik. Kehadiran unsur

³⁵ Randy Irawan, *Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran*, ed. Noor Istiqomah (Jawa tengah: Eureka Media Aksara, 2022). hlm. 9.

³⁶ Ramli, "Media Teknologi Pembelajaran." hlm. 76.

³⁷ Kristanto, *Media Pembelajaran*. hlm. 58-59.

³⁸ Ramli, "Media Teknologi Pembelajaran." hlm. 77-78.

audio memungkinkan siswa memahami pesan pembelajaran melalui pendengaran, sementara unsur visual memungkinkan penyampaian pesan melalui bentuk-bentuk visual.³⁹ Contoh media audiovisual adalah televisi, video, pentas drama dan lain sebagainya yang melibatkan suara dan penglihatan.⁴⁰

Media audiovisual (*al-wasail al-sam'iyyah al-bashariyyah*) segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu pembelajaran bahasa Arab melalui indera pendengaran dan penglihatan. Alat media untuk pembelajaran pembelajaran bahasa Arab yang bisa dimanfaatkan dalam hal ini adalah laboratorium bahasa multimedia yang menyediakan seperangkat alat elektronik seperti video monitor, komputer, tape recorder, *DVD player*, *headset* dan sebagainya tersedia didalam satu ruangan.⁴¹

Terdapat dua macam media audiovisual yaitu audiovisual diam dan audiovisual gerak. Media Audiovisual diam adalah media yang menampilkan suara dan gambar diam dan tidak bergerak seperti *slide* dalam *powerpoint*. Gambar dalam *powerpoint* ini biasanya ditambahkan efek suara berupa penjelasan singkat atau musik pengiring. Sedangkan media audiovisual gerak adalah media yang menampilkan gambar dan suara yang bergerak seperti film atau video. Film dan video ini biasanya menyajikan informasi atau penjelasan yang lebih panjang dan rumit. Penggunaan media audiovisual gerak ini memiliki karakteristik yang dapat meningkatkan pemahaman, persepsi, pengertian, transfer pengetahuan, penguatan, dan motivasi siswa dalam belajar.⁴²

³⁹ Pagarra et al., *Media Pembelajaran*. hlm. 59.

⁴⁰ Nadin Syamsuddin, “Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab,” *Jurnal Konsepsi* 10, no. 4 (2022): 414–20, <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.150>. hlm. 416.

⁴¹ Aziz Fahrurrozi, Dardiri, and Raswan, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* استراتيجية تدريس العربية، ed. Raswan (Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press, 2015). hlm. 94 & 102.

⁴² Pagarra et al., *Media Pembelajaran*. hlm. 60-61.

Adapun kelebihan menggunakan media audiovisual adalah sebagai berikut:

- d. Dapat memberikan pemahaman lebih kepada siswa dengan melihat gambar selain hanya mendengarkan suara.⁴³
- e. Penggunaan efek visual dalam video dapat memperkuat proses pembelajaran dan menambah nilai hiburan bagi siswa.⁴⁴
- f. Materi pembelajaran yang kompleks dapat disajikan lebih ringkas dan jelas melalui visualisasi sehingga proses pembelajaran bisa berlangsung lebih efisien.⁴⁵
- g. Media audiovisual dalam pembelajaran bahasa Arab memberikan variasi pada media yang digunakan guru. Pembelajaran yang berlangsung tidak hanya mendengarkan dari audio saja, akan tetapi melalui video yang interaktif. Sehingga siswa tidak mudah bosan saat belajar.⁴⁶

Adapun kekurangan dalam media audiovisual adalah sebagai berikut:

- a. Peralatan yang digunakan dalam pembuatan video harus sudah tersedia dan guru mampu mengoperasikannya.
- b. Ketergantungan teknologi sebagai sumber daya pembuatan dan penyajiannya. Misalnya membutuhkan internet, komputer, proyektor atau perangkat lain untuk menyajikan video didalam kelas.
- c. Kurangnya interaksi langsung antara guru dan siswa karena video bersifat satu arah. Maka harus diimbangi dengan umpan balik dari guru kepada siswa.

Dari paparan diatas, guru sebaiknya memilih jenis media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa agar

⁴³ Faujiah et al., “Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran.” hlm. 85.

⁴⁴ Ramli, “Media Teknologi Pembelajaran.” hlm. 87.

⁴⁵ Ramli. hlm. 87-88.

⁴⁶ Faujiah et al., “Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran.” hlm. 85.

pembelajaran mencapai tujuannya. Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan aspek visual dan audio dalam meningkatkan kompetensi pembelajaran bahasa Arab dengan mengembangkan media dari menggabungkan beberapa media menjadi video pembelajaran yang akan dimasukkan kedalam website *edpuzzle*.

3. Multimedia Pembelajaran

Multimedia berasal dari dua kata yaitu “multi” dan “media”. Kata “multi” yang berarti banyak atau jamak sedangkan kata “media” berarti sarana untuk menyampaikan pesan atau informasi seperti teks, gambar, suara dan video. Secara bahasa multimedia adalah kombinasi atau gabungan beberapa media seperti teks, gambar, suara, video dan media lainnya untuk menyampaikan informasi atau pesan yang diinginkan.⁴⁷ Sedangkan multimedia pembelajaran bahasa Arab adalah perpaduan beberapa media seperti teks, video, gambar, suara, animasi yang dirancang dengan tujuan untuk mendukung proses pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan efektif.

Dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan multimedia pembelajaran dengan website *edpuzzle*. Pengembangan multimedia ini memadukan beberapa media untuk membuat video pembelajaran yaitu media *canva*, *pixton*, *plotagon*, *elevenlabs* dan *capcut* sebelum dimasukkan kedalam *edpuzzle*.

4. Pembelajaran Bahasa Arab

1) Sejarah dan urgensi Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia memiliki sejarah panjang yang erat kaitannya dengan penyebaran Islam di Nusantara. Oleh karena itu, bahasa Arab pertama kali muncul bersamaan dengan masuknya Islam dibawa oleh para pedagang dan ulama dari Gujarat, Arab dan Mesir pada abad ke-13. Bahasa Arab dianggap sebagai

⁴⁷ Herman Dwi Surjono, *Multimedia Pembelajaran Interaktif*, 1U ed. (Yogyakarta: UNY Press, 2017).

bahasa agama, budaya, dan ilmu pengetahuan Islam, yang menjadikan bahasa ini penting untuk dipelajari terutama di kalangan umat Muslim.⁴⁸ Pada awalnya, bahasa Arab diajarkan di pusat keagamaan Islam seperti masjid, musholla dan pesantren, bahasa Arab menjadi kunci untuk memahami agama Islam.⁴⁹ Semenjak Kemerdekaan Indonesia tahun 1945, bahasa Arab menjadi salah satu mata pelajaran di sekolah-sekolah dibawah naungan Departemen Agama. Sehingga pembelajaran bahasa Arab dipelajari dari tingkat kanak-kanak (TK) hingga perguruan tinggi. Sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Kementerian agama wajib memasukkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang wajib dipelajari, sedangkan sekolah yang berada dibawah naungan kementerian pendidikan tidak semuanya mewajibkan bahasa Arab sebagai mata pelajaran di sekolah.⁵⁰

Bahasa tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi, tetapi juga merupakan kunci utama yang membuka gerbang ilmu pengetahuan dan peradaban, karena bahasa sebagai media untuk menyampaikan gagasan dan pemikiran sehingga seseorang memiliki akses tak terbatas untuk mendapatkan pengetahuan dari mengetahui suatu bahasa.⁵¹ Bahasa Arab saat ini memiliki peran yang signifikan, bukan hanya sebagai bahasa agama melainkan media pembelajaran. Di era globalisasi ini, minat masyarakat Indonesia terhadap bahasa Arab semakin meningkat. Kesadaran akan pentingnya penguasaan bahasa Arab tidak hanya untuk keperluan ibadah, tetapi juga untuk membuka peluang pendidikan dan kerja di tingkat internasional. Oleh karena itu,

⁴⁸ Sofyan Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia," *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia* 5, no. 1 (2020): 73–88, <https://journals.mindamas.com/index.php/insancita/article/view/1332>. hlm. 74

⁴⁹ Syahabuddin Nur and Siti Norkhafifah, "Transformasi Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Di Indonesia," *An-Nashr* 2, no. 1 (2024): 29–40. hlm. 30

⁵⁰ Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia."

⁵¹ Endang Switri, Apriyanti, and Zaimuddin, *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Tim Qiara Media (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), https://books.google.co.id/books?id=kp5wEAAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false. hlm. 3.

urgensi pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi bagian dari identitas religius, tetapi juga menjadi sarana strategis untuk berkontribusi dalam dunia pendidikan, kebudayaan, dan profesionalisme di tingkat global.⁵²

Pendidikan bahasa Arab tidak hanya terbatas pada penyampaian ilmu kepada peserta didik tetapi juga menyangkut pembiasaan dan praktik berbahasa secara berkesinambungan. Sebagaimana di beberapa pondok pesantren, peserta didik dibiasakan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab dalam interaksi sehari-hari. Dengan demikian, peserta didik akan mampu membangun komunikasi yang baik dan efektif saat berinteraksi dengan penutur asli.⁵³

Adapun tujuan pembelajaran bahasa Arab menurut fauzan, dkk. dalam penelitian Muradi adalah untuk mencapai tiga kompetensi yaitu:

- a. Kompetensi kebahasaan, meliputi penguasaan bunyi bahasa arab, mengetahui struktur gramatika, dan kosakata serta penggunaannya dalam berkomunikasi.
- b. Kompetensi komunikasi, yaitu penguasaan pembelajar bahasa dalam berkomunikasi sehari-hari menggunakan bahasa Arab.
- c. Kompetensi budaya, yaitu pemahaman pembelajar terhadap budaya-budaya Arab.⁵⁴

Dalam pembelajarannya, tentu saja terdapat problematikanya karena bahasa Arab adalah bahasa asing yang tidak digunakan siswa dalam kegiatan sehari-harinya. Adapun permasalahan yang terjadi biasanya disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor kebahasaan dan non-

⁵² Faizal Pikri, "The Role of the Language Environment in Improving Arabic Learning Abilities," *International Journal of Science and Society* 4, no. 2 (2022): 346–54, <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i2.478>. hlm. 347.

⁵³ Ahmad Bukhari Muslim and Rodhy Harisca, "The Urgency of Enhancing Learning Arabic inside National Education Curriculum in Indonesia," *International Journal of Arabic Language Teaching* 3, no. 01 (2021): 66, <https://doi.org/10.32332/ijalt.v3i01.3110>.

⁵⁴ Ahmad Muradi, "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia," *Al-Maqayis*, no. 1 (2013): 140–49. Hlm. 143

kebahasaan. Faktor kebahasaan berkaitan dengan bahasa itu sendiri, yaitu baik dari segi kosakata, sintaksis, morfologi, keterampilan berbahasa, dan lain-lainnya. Sedangkan faktor non-kebahasaan adalah faktor yang mempengaruhi dari luar contohnya motivasi siswa dalam belajar, minat bakat siswa, persoalan pribadi siswa, dan sebagainya.⁵⁵ seperti yang ditemukan dalam penelitian Ibda, dkk., Tantangan yang dihadapi siswa saat belajar bahasa Arab mencakup faktor kebahasaan dan non kebahasaan. Faktor kebahasaan meliputi kesulitan dengan tulisan, tata kalimat, dan tata bunyi. Faktor non kebahasaan mencakup unsur-unsur pendidikan, karakteristik siswa, pendekatan pengajaran, dan media atau alat yang digunakan.⁵⁶

2) Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa Arab

Terdapat tiga prinsip dalam pengajaran bahasa Arab sebagai berikut:

a. Prinsip prioritas.

Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat keterampilan berbahasa yang dalam pengajarannya harus berurutan. Pertama mengajarkan keterampilan menyimak terlebih dahulu, setelah itu siswa akan mulai bisa mempraktekkannya dalam keterampilan berbicara. Setelah itu siswa diajarkan keterampilan membaca lalu menulis. Prinsip ini didasarkan pada asumsi bahwa pengajaran bahasa yang efektif adalah pengajaran yang mengikuti perkembangan bahasa secara alami pada manusia. Proses ini dimulai dengan anak-anak yang terlebih dahulu mendengarkan dan memperhatikan, kemudian menirukan bahasa yang mereka dengar sebagai langkah awal dalam perkembangan kemampuan berbahasa.

⁵⁵ Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, "Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,' *Jurnal Sathar* 1, No. 1 (2023): 34–41, <Https://Doi.Org/10.59548/Js.V1i1.41>," *Jurnal Sathar Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2023): 34–41. Hlm. 38

⁵⁶ Hamidulloh Ibda et al., "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih Temanggung," *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendekia (APIC)* 6, no. 1 (2023): 1–15, <Https://doi.org/10.59548/js.v1i2.95>. hlm. 5

b. Prinsip Korektisitas

Maksud dari Prinsip ini mengatakan bahwa seorang guru bahasa Arab tidak hanya harus dapat menyalahkan siswanya ketika salah, tetapi juga dapat memperbaiki dan mengajarkan siswanya untuk berpikir kritis.

c. Prinsip Berjenjang

Maksud dari prinsip ini adalah pengajaran bahasa Arab harus dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan antara materi sebelumnya dan materi yang akan dipelajari.⁵⁷

3) Unsur-unsur Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab memiliki beberapa unsur yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Berikut adalah unsur-unsur tersebut:

a. Tujuan Pembelajaran

Dalam proses belajar bahasa Arab, tujuan pembelajaran adalah komponen utama. Tujuan ini mencakup kompetensi yang ingin dicapai oleh siswa, baik dalam aspek keterampilan mendengar ('istima'), berbicara ('kalam'), membaca ('qira'ah), maupun menulis ('kitabah'). Dengan merumuskan tujuan yang jelas, guru dapat menentukan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai untuk membantu siswa mencapai target pembelajaran secara efektif. Tujuan ini juga berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Materi Pembelajaran bahasa Arab

Materi pembelajaran merupakan hal penting yang harus diperhatikan agar sesuai dengan yang ingin dicapai oleh siswa. Selama proses pembelajaran, seorang pendidik harus memilih materi dan menyajikan materi secara sistematis berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Dimulai dari level yang mudah

⁵⁷ Kamil RAmma Oensyar and Ahmad Hifni, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Telaah Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, 2015. hlm. 10

(mubtadi’), menengah (mutawassith), dan level sulit (mutaqaddim). Oleh karena itu, seorang pendidik harus dapat menyesuaikan materi pembelajaran mereka dengan kemampuan siswanya.

c. Teknik Pembelajaran Bahasa Arab

Penggunaan metode dalam pembelajaran bahasa Arab bertujuan untuk mengoptimalkan daya serap peserta didik, sehingga mereka dapat memahami materi yang disampaikan oleh pengajar dan mencapai tujuan atau kompetensi yang diinginkan. Sebelum memilih metode untuk mengajar bahasa Arab, pendidik harus mempertimbangkan hal-hal seperti kemampuan, karakter, dan kondisi sosial untuk memaksimalkan penyerapan siswa dan mencapai tujuan dan kompetensi tertentu.

d. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa Arab, evaluasi memiliki tujuan, salah satunya adalah untuk menjadi sarana efektif untuk memberikan umpan balik. Akibatnya, materi pembelajaran mengarah pada evaluasi yang membantu menentukan seberapa jauh tujuan pembelajaran tercapai.⁵⁸

4) Materi Pembelajaran Bahasa Arab

Materi pembelajaran bahasa Arab disusun berdasarkan tujuan pembelajaran, tingkat kemampuan siswa, dan kebutuhan pembelajaran. Adapun cabang-cabang ilmu dalam bahasa Arab adalah sebagai berikut:

d. Sharaf

Sharaf berasal dari kata “sharfa” yang berarti “berubah”. Sharaf

⁵⁸ Batmang, *Konsep & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Progresif*, ed. Hasfikin, *SulQa Press IAIN Kendari*, 2023, http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN.pdf%0Ahttps://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf%0Ahttp://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/107/1/KONSEP STRATEGI_REV.pdf. hlm. 10

merupakan cabang ilmu bahasa Arab yang mempelajari asal-usul suatu kata dan perubahan kata yang setiap perubahan kata tersebut memiliki makna yang berbeda.

e. *Nahwu*

Nahwu merupakan cabang ilmu dalam tata bahasa Arab yang mempelajari struktur kalimat, fungsi kata dan perubahan akhir kata. Objek kajian dalam ilmu *nahwu* adalah *i’rab* (yang mempelajari perubahan akhir kata), *tarkib* (yang mempelajari susunan kalimat seperti kalimat *ismiyah* dan *fi’liyah*), klasifikasi kata, dan fungsi kata.

f. *Khat*

Khat berarti “garis lurus”. Dalam bahasa Arab *khat* berarti menulis huruf-huruf Arab dengan menggunakan keindahan, karyanya bisa dikenal dengan “kaligrafi”.

d. Ilmu Balaghah

Ilmu *Balaghah* dalam bahasa Arab adalah cabang ilmu yang mempelajari keindahan bahasa, baik dalam bentuk ungkapan maupun makna. Ilmu ini bertujuan untuk memahami dan menyusun kalimat-kalimat yang indah, efektif, dan sesuai dengan konteksnya. Cabang ilmu *balaghah* diantaranya ilmu *ma’ani*, ilmu *bayan*, dan ilmu *badi’*.

Selain cabang ilmu bahasa Arab, dalam mempelajari bahasa Arab juga terdapat keterampilan dalam belajar bahasa Arab. Keterampilan dalam bahasa Arab diantaranya sebagai berikut:

a. Keterampilan mendengar (*mahārah istimā’*).

Menurut istilah, *istimā’* adalah aktivitas mendengarkan simbol lisan dengan cermat, penuh perhatian, pemahaman, dan apresiasi untuk memperoleh informasi, menangkap pesan atau isi, dan memahami makna yang disampaikan melalui ucapan

atau bahasa lisan.⁵⁹

Mahārah istimā‘ merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa, karena dengan menyimak memungkinkan seseorang untuk memahami bahasa secara lisan. Karena komunikasi sehari-hari sering dilakukan dengan lisan, maka keterampilan menyimak adalah keterampilan pertama yang penting dikuasai. Tanpa keterampilan menyimak yang baik, maka nantinya akan ada kesalahpahaman ketika berkomunikasi yang dapat menghambat kegiatan sehari-hari⁶⁰.

b. Keterampilan Berbicara (*mahārah kalām*).

Secara umum, keterampilan berbicara dapat didefinisikan sebagai kemampuan menyampaikan pesan secara lisan kepada pihak lain. *Mahārah kalām* menjadi indikator penting sejauh mana seseorang mampu menggunakan bahasa Arab sebagai alat komunikasi sehari-hari. Maharah Kalam tidak hanya menekankan pada kefasihan dalam berbicara tetapi juga pada keakuratan dalam menggunakan tata bahasa dan pelafalan.⁶¹

c. Keterampilan membaca (*mahārah qirā‘ah*)

Keterlibatan membaca sangat penting untuk setiap kelas pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing. Pembelajar bahasa asing membutuhkan kemampuan membaca untuk memahami struktur, tingkatan, dan pemahaman yang kompleks dari teks, bukan hanya untuk

⁵⁹ Aziz Fachrerozi and Erta Mahyudin, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*, ed. Mu’azzizah, 2nd ed. (Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama, 2020). hlm. 198

⁶⁰ Moh Mastna and Erta Mahyudin, *Pengembangan Evaluasi Dan Tes Bahasa Arab*, ed. Mu’azzizah, 1st ed. (Tangerang Selatan: Alkitabah, 2014). hlm. 178

⁶¹ Nadia Ulhaq and Lahmuddin Lubis, “Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa,” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11, <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>. hlm. 1204.hlm. 1204

memahami kata-kata yang tidak mereka kenal.⁶²

g. Keterampilan Menulis (*mahārah kitābah*)

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, yaitu tanpa bertatap muka dengan orang lain, melainkan melalui media tulisan. Keterampilan ini termasuk dalam keterampilan berbahasa yang produktif, selain berbicara. Agar pesan yang disampaikan dalam sebuah tulisan dapat dipahami oleh pembaca, karya tulis harus memenuhi kriteria yang sesuai dan jelas.

Menulis berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pikiran, gagasan, ide, pengetahuan, dan pesan dari penulis kepada pembaca. Dengan kata lain, menulis adalah proses menuangkan pikiran dan perasaan ke dalam bentuk tulisan. Namun, keterampilan menulis tidak muncul secara instan; keterampilan ini membutuhkan latihan dan praktik yang konsisten. Semakin sering seseorang berlatih dan mempraktikkan menulis, semakin besar kemungkinannya untuk menguasai keterampilan ini dan menikmati aktivitas menulis.⁶³

Dari materi-materi yang sudah dipaparkan sebelumnya, peneliti dalam penelitian ini akan mengajarkan bahasa Arab melalui multimedia dengan menggunakan *edpuzzle* dengan materi pembelajaran bahasa Arab terbatas pada kosakata bahasa Arab, percakapan dan kaidah bahasa Arab yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada kurikulum yang digunakan madrasah kelas VII dan buku ajar yang digunakan oleh guru. Tema pembelajaran bahasa Arab yang akan peneliti ajarkan

⁶² Aulia Mustika Ilmiani and Delima Delima, "Innovation in Learning Arabic Reading Skills Using Higher Order Thinking Skills," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 9, no. 1 (2021): 99–110, <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2603>. hlm. 100.

⁶³ Siti Nur Khaerati, Darmawati, and Abd Halim K, "The Relationship Between Listening Skills and Arabic Writing Skills," *Journal of Islamic Studies and Society* 4, no. 1 (2023): 45–60. hlm. 47

adalah tema “الأسرة“، “البيت“، “العنوان“ dan “الأسرة“.

5. *Edpuzzle*

Edpuzzle didirikan pada tahun 2013 oleh Quim Sabria. Pembentukan website *edpuzzle* ini berawal dari Quim Sabria yang berprofesi sebagai guru matematika di Barcelona dalam program mengajar. Dikarenakan banyak siswa yang tidak hadir dikelas, maka Quim mulai membuat video pelajarannya sendiri sehingga ia dapat menjangkau semua muridnya. Setelah itu Quim dan teman-temannya Jordi Gonzales, Santi Herrero dan Xavi Verges membuat situs web *edpuzzle*. Sejak saat itu, *edpuzzle* berkembang dan menjadi rumah jutaan video pembelajaran dari konten *edpuzzle* dan video buatan guru hampir diseluruh dunia.⁶⁴



Gambar 1. 1 Tampilan Edpuzzle

Edpuzzle merupakan media berbasis website yang memudahkan penggunanya untuk membuat video menjadi media pembelajaran yang interaktif. Guru dapat mengupload video sendiri atau mencari konten video yang sudah tersedia di dalam *edpuzzle*, serta media lainnya seperti youtube. Video yang diunggah kemudian diberi tanda dengan fitur-fitur yang ada seperti memangkas video, memberikan pertanyaan dalam bentuk pilihan

⁶⁴ Sabria, “Edpuzzle.”

ganda atau isian, menyematkan rekaman, dan memberikan catatan tambahan.⁶⁵ Selain itu juga terdapat fitur yang memudahkan guru untuk mengawasi kemajuan siswa dalam mengerjakan tugas, melihat siapa yang menonton video dan memahami pembelajaran, mengetahui waktu yang digunakan siswa dalam menyelesaikannya, persentase penyelesaian tugas, nilai dan hasil evaluasi secara langsung.⁶⁶

Beberapa fitur yang dimiliki *website edpuzzle* adalah sebagai berikut:

a. Membuat video pembelajaran.

guru dapat membuat video dengan merekam langsung di *edpuzzle* atau menemukan video pembelajaran yang tersedia didalam *edpuzzle* jika ada, atau dapat mengambil video dari *youtube* cukup dengan menyalin URL video yang diinginkan guru kemudian memasukkannya ke pencarian *edpuzzle*. Atau lebih mudah dengan menggunakan fitur ekstensi *edpuzzle* untuk *google chrome*, maka ketika guru membuka *youtube* dan menemukan video, guru dapat dengan cepat mengimpor video tersebut ke dalam *edpuzzle*.

b. Mengedit video.

guru dapat mengedit video di *edpuzzle* dengan beberapa fiturnya yaitu memotong video, menambahkan pertanyaan, menambahkan catatan dengan audio atau tulisan, menambahkan rekaman suara atau mengubah judul video.

c. Fitur “cegah melewatkkan video”.

Pada fitur ini, siswa tidak dapat melewati (skip) video yang sedang berjalan. Video juga akan otomatis berhenti jika siswa beralih tab atau jendela. Hal ini dapat menjaga fokus peserta didik saat menonton video pembelajaran.

d. Membuat kelas

⁶⁵ Sabria.

⁶⁶ Luki Emiliya Hidayat dan Muhammad Dzulfiqar Praseno, “Improving students writing participation and achievement in an Edpuzzle-Assisted Flipped Classroom”, *Educafl* 4, No.1, (December 2020): 1-8, 10.21776/ub.educafl.2021.004.01.01. hlm. 3

Guru dapat membuat kelas di *edpuzzle* dan mengundang siswa dengan memberikan kode unik yang menjadi kode untuk masuk ke kelas tersebut.

e. Menugaskan video

Video yang telah jadi dapat ditugaskan langsung kepada siswa melalui tautan yang diberikan ke kelas.

f. Mengelola perkembangan siswa.

Guru dapat mengawasi perkembangan siswa dalam melihat atau mengerjakan tugas dengan beberapa fitur berikut:

a) Mengatur jumlah percobaan dalam mengerjakan tugas. Guru dapat mengatur banyaknya percobaan yang boleh dikerjakan siswa saat mengerjakan tugas, dan guru dapat melihat jumlah percobaan tersebut di bagian “percobaan”

b) Guru dapat memberikan umpan balik terhadap tugas yang dikerjakan atau pertanyaan pada saat siswa mengamati video, lalu siswa juga dapat menanggapi komentar tersebut.

c) Terdapat *gradebook* yang berisi perhitungan progres siswa, total skor, total waktu yang dihabiskan, menyerahhkan “terlambat”, laporan siswa secara individu, dan rentang tanggal. *Gradebook* akan terunduh dalam bentuk file CSV yang dapat dibuka menggunakan *Excel*, *google sheets*, atau bahkan mengunggah ke buku nilai sekolah online.

d) Guru juga dapat mengetahui berapa lama siswa menonton video serta statistik tentang seberapa baik siswa menyelesaikan soal-soal. Misalnya, guru dapat mengetahui berapa kali siswa melakukan pemutaran ulang pada bagian tertentu dari video, soal mana yang siswa jawab benar atau salah, dan sebagainya.

g. Privasi video.

Guru dapat mengatur video yang dibuat untuk konten publik yang bisa dilihat oleh guru-guru dan siswa yang masuk kedalam *edpuzzle*,

atau dapat mengaturnya ke konten privasi sehingga hanya guru dan siswa yang dipilih guru yang dapat melihatnya.

h. *Teacher Assist.*

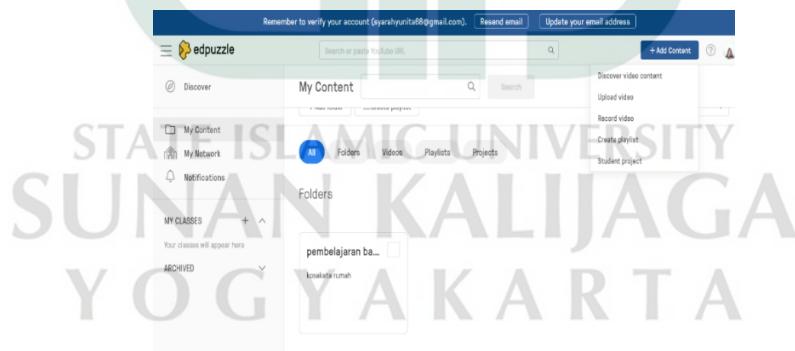
Terdapat fitur penilaian otomatis yang dapat membantu guru melakukan penilaian terhadap jawaban pilihan ganda dan jawaban singkat.⁶⁷

i. Integrasi *edpuzzle* dengan LMS.

Edpuzzle dapat diintegrasikan dengan Learning Management System (LMS), diantara LMS yang dapat terintegrasi adalah *google classroom*, *microsoft teams*, *schoology*, *canvas*, *clever*, *moodle*, *blackboard*, *power school*, *D2L*, *classlink*, dan *eKadence*. Sehingga guru yang sebelumnya memakai LMS dapat mengintegrasikannya dengan *edpuzzle*.

Adapun tiga langkah cepat untuk menggunakan *edpuzzle* sebagai berikut:

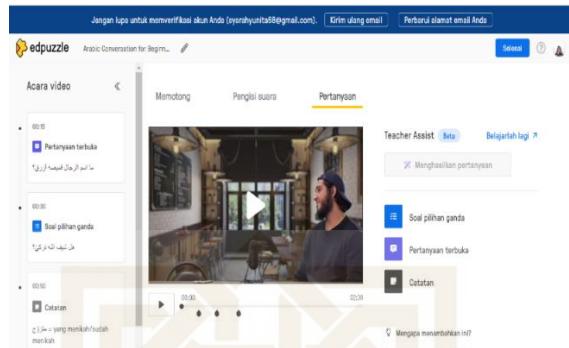
1. Merekam video sendiri atau menemukan video di *youtube*, lalu unggah video tersebut di *edpuzzle*.



Gambar 1.2 Upload video kedalam edpuzzle

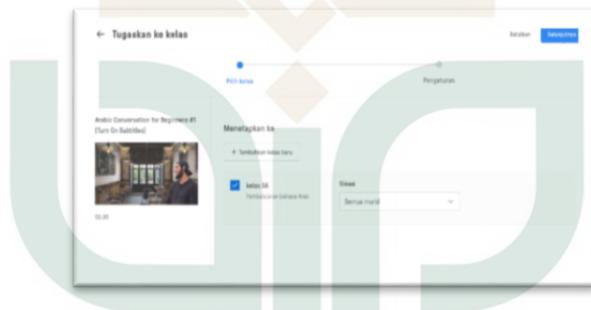
⁶⁷ Nanda Lailatul Qadriani, Sri Hartati dan Anitasa Dewi, "Pemanfaatan youtube dan edpuzzle sebagai media pembelajaran daring berbasis video interaktif", *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al-Azhar Indonesia* 4, No. 1, (Desember 2021): 1-8, <http://dx.doi.org/10.36722/jpm.v4i1.841>

2. Kemudian, mengedit video dengan fitur-fitur yang ada di *edpuzzle* seperti memberikan suara, pertanyaan, ataupun catatan.



Gambar 1. 3 Mengedit video dalam edpuzzle

3. Tugaskan video yang sudah dibuat ke siswa, kemudian periksa kemajuan siswa secara *real-time* saat mereka belajar ataupun mengerjakan tugas.



Gambar 1.4 Penugasan video kepada siswa dengan edpuzzle



Gambar 1. 5 Skoring di edpuzzle

6. Hasil Belajar

Hasil belajar terdiri dari kata “hasil” dan “belajar”. Pengertian “Hasil” merujuk pada suatu perolehan akibat adanya proses atau aktifitas sedangkan “belajar” adalah usaha yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan perilaku. Perubahan inilah yang menjadi hasil dari belajar.⁶⁸ Hasil belajar adalah hasil dari interaksi antara belajar dan mengajar yang erat kaitannya dengan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran secara umum mengacu pada Bloom yaitu menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Ranah kognitif fokus pada pengembangan kemampuan intelektual, ranah afektif berhubungan dengan pengembangan emosi, sikap, dan nilai, sementara ranah psikomotor berhubungan dengan keterampilan motorik.

Dalam penelitian ini Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan tingkatan pada ranah kognitif taksonomi Bloom yang sudah direvisi. Dalam revisinya terdapat enam tingkatan dalam ranah kognitif , yang mencakup mengingat (remember), memahami (understand), menerapkan (apply), menganalisis (analyze), mengevaluasi (evaluate), dan menciptakan (create).⁶⁹ Adapun dalam penelitian ini, peneliti merumuskan tujuan pembelajaran dari capaian pembelajaran yang harus dicapai kelas VII Madrasah.

Keberhasilan pendidikan di sekolah dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Di akhir setiap proses pembelajaran, evaluasi selalu dilakukan untuk menilai sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran yang telah berlangsung dalam periode waktu tertentu.

⁶⁸ Tamama Rofiqah and Sunaini Sunaini, “Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X Sma Integral Hidayatulah Batam,” *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2017): 41–46, <https://doi.org/10.33373/kop.v4i1.1122>. hlm. 43

⁶⁹ Dwi Oktaviana and Iwit Prihatin, “Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom,” *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2: (2018): 81–88, https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2.1732.81-88. hlm. 82

Evaluasi ini merupakan proses pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana, dalam aspek apa, dan bagaimana tujuan pendidikan telah tercapai.⁷⁰

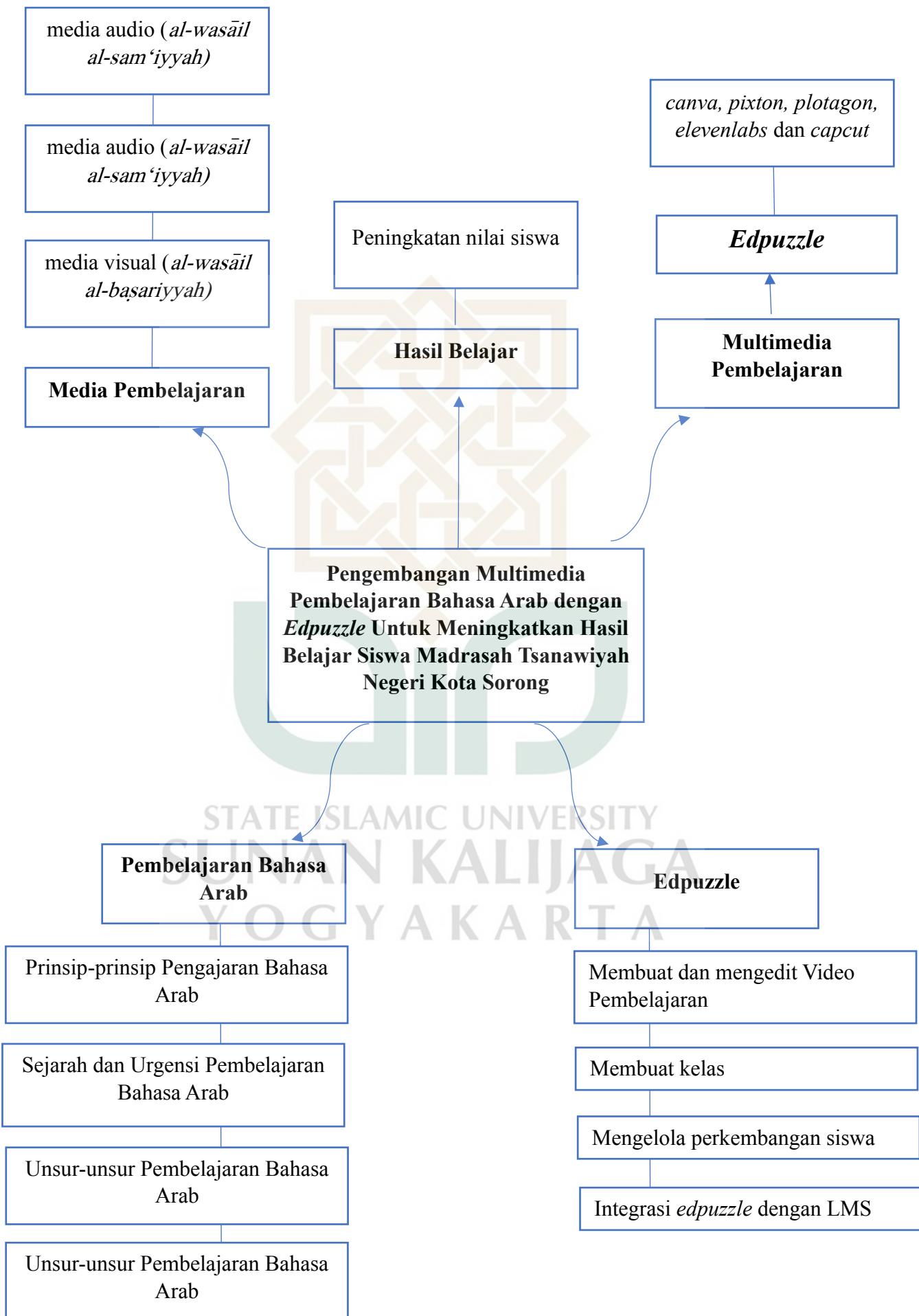
Dalam menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam penelitian ini, peneliti memberikan soal pretest dan posttest kepada siswa. Berdasarkan nilai pretest dan posttest tersebut dapat diketahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran baik dalam kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk menentukan apakah nilai tersebut mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan atau tidak, peneliti mengkategorikan nilai-nilai yang sudah diketahui sesuai kriteria ketuntasan minimal sesuai dengan standar yang ada di MTs Negeri Sorong. Jika siswa memperoleh nilai di bawah KKM, maka mereka dianggap belum mencapai kompetensi yang diharapkan, dan jika siswa memperoleh nilai diatas KKM, maka siswa tersebut dianggap mencapai kompetensi yang diharapkan.

Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor baik karena faktor internal (dalam diri siswa) maupun faktor eksternal (luar peserta didik). faktor internal yaitu yang berkaitan dengan emosi, perasaan, minat, motivasi, bakat, intelekensi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran. sedangkan faktor eksternal berasal dari luar seorang siswa seperti lingkungan belajar, kompetensi guru, media, fasilitas pembelajaran dan sebagainya.⁷¹ Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan dapat dianalisis sebagai hasil dari interaksi yang kompleks antara faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan produk dari interaksi antara proses belajar dan mengajar yang terfokus pada pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil penilaian yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun penilaian deskriptif.

⁷⁰ Tasya Nabillah and Agung Prasetyo Abadi, "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019.hlm. 659

⁷¹ Corry Yohana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan," *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): 89, <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.89-102.2021>. hlm. 4



I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan peneliti susun secara sistematis dengan gambaran penulisan sebagai berikut:

1. Bab pertama: yang berisikan pendahuluan penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, dan sistematika pembahasan.
2. Bab kedua: peneliti menjabarkan metode penelitian yang terdiri dari model penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, desain uji coba produk, subjek penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis data.
3. Bab ketiga: peneliti menjelaskan hasil dan pembahasan penelitian yang terdiri dari hasil pengembangan produk awal, hasil uji validasi, hasil uji coba produk, revisi produk, analisis hasil produk akhir dan keterbatasan penelitian.
4. Bab keempat: adalah penutup, berisi tentang simpulan hasil penelitian dan saran penelitian berikutnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peneliti tentang pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* di MTs Negeri Kota Sorong, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

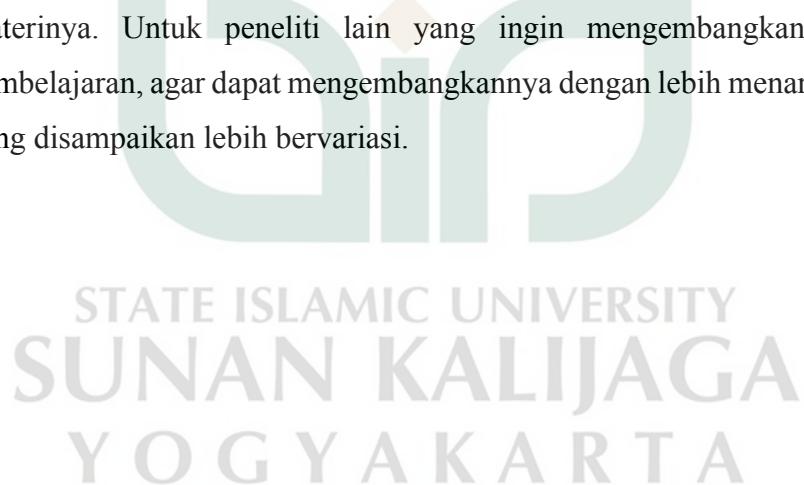
1. Fasilitas pembelajaran yang terdapat di MTs Negeri Model Sorong cukup variatif dan berkembang sesuai perkembangan teknologi, seperti adanya proyektor, laboratorium komputer, koneksi internet, papan tulis interaktif dan sebagainya. Namun berdasarkan hasil observasi, penggunaan fasilitas multimedia pembelajaran ini masih kurang maksimal diaplikasikan oleh guru bahasa Arab. Guru menggunakan proyektor atau papan tulis interaktif untuk menampilkan power point. Namun, hal ini belum membuat siswa termotivasi dan meningkatkan nilai mereka dalam pelajaran bahasa Arab. Proses belajar mengajar lebih sering menggunakan metode konvensional atau metode hafalan kosakata dengan media buku dan papan tulis, hal ini membuat siswa tidak termotivasi dalam belajar bahasa Arab serta mudah bosan dengan hafalan kosakata-kosakata saja.
2. Proses pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* terdiri dari lima langkah yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Yang pertama adalah proses analisis dimana peneliti mengidentifikasi masalah serta kebutuhan guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kedua tahap desain, meliputi penyusunan materi berdasarkan capaian dan tujuan pembelajaran, pembuatan *flowchart* dan *story board*. Ketiga tahap pengembangan, peneliti membuat dan memvalidasi produk multimedia. Keempat tahap implementasi, peneliti mengimplementasikan produk multimedia kepada siswa kelas eksperimen yaitu kelas VII H, sedangkan untuk kelas kontrol atau kelas VII I tidak mendapatkan perlakuan. Terakhir tahap evaluasi dimana pada tahap ini dilakukan penilaian terhadap produk multimedia dan efektivitasnya.

3. Uji kelayakan pada produk multimedia dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Hasil uji validasi oleh ahli materi mendapatkan skor 52 dari 70 dengan persentase 74%, dan termasuk dalam kategori “layak”. Sedangkan hasil uji validasi oleh ahli media mendapatkan skor 92 dari 95 dengan persentase 96% dan termasuk dalam kategori “sangat layak”. Berdasarkan hasil uji validasi, maka multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* layak untuk diimplementasikan.
4. Implementasi dilakukan di kelas eksperimen yaitu kelas VII H, sementara kelas VII I sebagai kelas kontrol. Hasil pretest kelas eksperimen menunjukkan nilai rata-rata 36,5 sedangkan kelas kontrol 38,6, hal ini menunjukkan bahwa pada saat pretest kelas kontrol lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen. Adapun pada saat posttest, kelas eksperimen mendapatkan rata-rata 81,6 sedangkan kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 73,06. Berdasarkan hasil pretest pada siswa di kelas eksperimen dan kontrol, semua nilai siswa berada dibawah nilai KKM yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mencapai tingkat kompetensi yang diharapkan pada awal pembelajaran. Kemudian, pada hasil posttest kelas eksperimen, diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM adalah 25 orang sedangkan yang masih dibawah KKM 5 orang. Disisi lain, pada kelas kontrol siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM ada 17, sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada 13 orang. Dari paparan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terbukti dari nilai kelas eksperimen lebih banyak diatas KKM daripada kelas kontrol. Pada hasil uji independent sampel t-test, didapatkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,040 dimana nilai tersebut $\leq 0,05$ yang berarti H_a diterima dan terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada pembelajaran bahasa Arab. kemudian pada hasil uji N-gain, didapatkan nilai n-gain skor pada kelas eksperimen adalah 0,71 yang termasuk dalam kategori “tinggi” atau efektif. Dari paparan tersebut, dapat dikatakan bahwa multimedia dengan *edpuzzle*

efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan multimedia pembelajaran Bahasa Arab menggunakan *edpuzzle* di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sorong, terdapat beberapa saran yang dapat menjadi pertimbangan untuk pengembangan lebih lanjut dalam implementasi teknologi pendidikan. Saat ini proses belajar mengajar dituntut untuk mengikuti teknologi yang berkembang, untuk itu disarankan agar madrasah memberikan pelatihan lebih intensif kepada guru-guru termasuk guru bahasa Arab mengenai cara memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran seperti media *edpuzzle*. Sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Arab dengan media pembelajaran yang variatif. Pengembangan multimedia pembelajaran bahasa Arab dengan *edpuzzle* ini masih banyak kekurangan baik dari segi media dan materinya. Untuk peneliti lain yang ingin mengembangkan multimedia pembelajaran, agar dapat mengembangkannya dengan lebih menarik dan materi yang disampaikan lebih bervariasi.



Daftar Pustaka

- Abdullah, Karimun, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- Amien, Zusuf, Muhammad Nurwahidin, Dwi Yulianti, Ari Nurweni, and Muhammad Sukirlan. “Penggunaan Project Based Learning (PBL) Berbantuan Edpuzzle Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik SMA.” *Issn* 17, no. 1978 (2023): 2257–62. <https://binapatria.id/index.php/MBI>.
- Anggraini, Fitria Dewi Puspita, Aprianti, Vilda Ana Veria Setyawati, and Agnes Angelia Hartanto. “Pembelajaran Statistika Menggunakan Software SPSS Untuk Uji Validitas Dan Reliabilitas.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 6491–6504. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Aziimah, Zulfa Ribkhin, and Farikh Marzuki Ammar. “Pengaruh Media Digital Edpuzzle Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Babat.” *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 7, no. 4 (2024): 3798–3804. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4144>.
- Batmang. *Konsep & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Progresif*. Edited by Hasfikin. *SulQa Press IAIN Kendari*, 2023. http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE_PENELITIAN_KUALITATIF_DI_BIDANG_PENDIDIKAN.pdf <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf0> http://digitallib.iainkendari.ac.id/id/eprint/107/1/KONSEP_STRATEGI__REV.pdf.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach, Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer Science and Business Media, 2009. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>.
- Effendy, Ahmad Fuad. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misyat,

2012.

Fachrerozi, Aziz, and Erta Mahyudin. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Mu'azzizah. 2nd ed. Bandung: CV. Pustaka Cendekia Utama, 2020.

Fahrurrozi, Aziz, Dardiri, and Raswan. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* استراتجی تدریس العربیة. Edited by Raswan. Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press, 2015.

Faujiah, N, Septiani. A.N, T Putri, and U Setiawan. "Kelebihan Dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran." *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik* 3, no. 2 (2022): 81–87.

Hamidi, Kurniawan, Wan Jamaluddin, Koderi Koderi, and Erlina Erlina. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif Untuk Siswa Madrasah Aliyah." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 5289–96. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1098>.

Hasan, Adtman A., and Umi Baroroh. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Lisanuna: Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Penjelasannya* 9, no. 2 (2019): 140–55.

Hasnita. "Penerapan Media Edpuzzle Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii 2 Upt Smpn 4 Mappedeceng Kabupaten Luwu Utara," 2022.

Hayati, Firda. "Pengembangan Video Animasi Berbasis Edpuzzle Dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Dan Seni Anak Usia 4-5 Tahun." UIN Sunan Kalijaga, 2020.

Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. "Model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1, no. 1 (2021): 28–38. <https://doi.org/10.15575/jipai.v1i1.11042>.

- Ibda, Hamidulloh, Muhammad Khoirul Azmi, Faizah, and Nur Alfi Muanayah. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Botoputih Temanggung.” *Jurnal Analisa Pemikiran Insan Cendekia (APIC)* 6, no. 1 (2023): 1–15. <https://doi.org/10.59548/js.v1i2.95>.
- Ilmiani, Aulia Mustika, Ahmadi Ahmadi, Nur Fuadi Rahman, and Yulia Rahmah. “Multimedia Interaktif Untuk Mengatasi Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 1 (2020): 17–32. <https://doi.org/10.23971/altarib.v8i1.1902>.
- Ilmiani, Aulia Mustika, and Delima Delima. “Innovation in Learning Arabic Reading Skills Using Higher Order Thinking Skills.” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 9, no. 1 (2021): 99–110. <https://doi.org/10.23971/altarib.v9i1.2603>.
- Irawan, Randy. *Konsep Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Edited by Noor Istiqomah. Jawa tengah: Eureka Media Aksara, 2022.
- Janna, Mifathul. “Model Media Pembelajaran Mata Kuliah Istima’ Hamisyi Berbasis Aplikasi Edpuzzle (Penelitian Pengembangan Di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Jakarta).” *Universitas Negeri Jakarta*. Universitas Negeri Jakarta, 2024. <http://repository.unj.ac.id/50558/17/COVER.pdf>.
- Janna, Nilda Miftahul, and Herianto. “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS.” *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, no. 18210047 (2021): 1–12.
- Junaedi Abdilah, Aris, and Mohamad Zaka Al Farisi. “Systematic Literature Review: Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah.” *Ukazh: Journal of Arabic Studies* 4, no. 1 (2023): 39–51. <https://doi.org/10.37274/ukazh.v4i1.744>.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya, 2016.

- Kurniyat, Ety. "Memahami Dikotomi Dan Dualisme Pendidikan Di Indonesia." *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* 14, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.31000/rf.v14i1.669>.
- Kusumawati, Lilia Diah, NFn Sugito, and Ali Mustadi. "Kelayakan Multimedia Pembelajaran Interaktif Dalam Memotivasi Siswa Belajar Matematika." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 9, no. 1 (2021). <https://doi.org/10.36706/jipf.v8i1.14034>.
- Layaliya, Fina Nabilah, Haryadi Haryadi, and Nas Haryati Setyaningsih. "Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (Studi Pustaka)." *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua* 6, no. 2 (2021): 81–84. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v6i2.12392>.
- Mastna, Moh, and Erta Mahyudin. *Pengembangan Evaluasi Dan Tes Bahasa Arab*. Edited by Mu'azzizah. 1st ed. Tangerang Selatan: Alkitabah, 2014.
- Mayang, Gendhis Cikal, Agus Efendi, and Nurcahya Pradana Taufik Prakisya. "Indonesian Journal of Informatics Education The Effectiveness of Problem-Based Learning Assisted by Edpuzzle on Students' Critical Thinking Skills." *Indonesian Journal of Informatics Education (IJIE)* 5, no. 1 (2021).
- Maydiantoro, Albet. "Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development)." *Jurnal Metode Penelitian* 1, no. 10 (2019): 1–8. <http://repository.lppm.unila.ac.id/34333/1/Model-Model Penelitian dan Pengembangan.pdf>.
- Muradi, Ahmad. "Tujuan Pembelajaran Bahasa Asing (Arab) Di Indonesia." *Al-Maqayis*, no. 1 (2013): 140–49.
- Muslim, Ahmad Bukhari, and Rodhy Harisca. "The Urgency of Enhancing Learning Arabic inside National Education Curriculum in Indonesia." *International Journal of Arabic Language Teaching* 3, no. 01 (2021): 66. <https://doi.org/10.32332/ijalt.v3i01.3110>.
- Nabila, Diva Amilta Putri. "The Effectiveness Of Edpuzzle For Listening Skills,"

2024. <http://etheses.uin-malang.ac.id/66702/1/200107110016.pdf>.
- Nabillah, Tasya, and Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa," 2019.
- Nirmala, Sholihah Ummi, Anggita Agustina, Siti Robiah, and Ayu Ningsi. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar." *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru* 9, no. 1 (December 12, 2023): 182–87. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i1.746>.
- Nur Khaerati, Siti, Darmawati, and Abd Halim K. "The Relationship Between Listening Skills and Arabic Writing Skills." *Journal of Islamic Studies and Society* 4, no. 1 (2023): 45–60.
- Nur, Syahabuddin, and Siti Norkhaffah. "Transformasi Perkembangan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Di Indonesia." *An-Nashr* 2, no. 1 (2024): 29–40.
- Nuryadi, Tutut Dewi Astuti, Endang Sri Utami, and M. Budiantara. *Buku Ajar Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Sibuku Media, 2017.
- Oensyar, Kamil RAMMA, and Ahmad Hifni. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, Telaah Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*, 2015.
- Oktavia, Mirani, Aliffia Teja Prasasty, and Isroyati. "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan Dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test." *Simposium Nasional Ilmiah Dengan Tema: (Peningkatan Kualitas Publikasi Ilmiah Melalui Hasil Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, no. November (2019): 596–601. <https://doi.org/10.30998/simponi.v0i0.439>.
- Oktaviana, Dwi, and Iwit Prihatin. "Analisis Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perbandingan Berdasarkan Ranah Kognitif Revisi Taksonomi Bloom." *Buana Matematika : Jurnal Ilmiah Matematika Dan Pendidikan Matematika* 8, no. 2: (2018): 81–88. https://doi.org/10.36456/buana_matematika.8.2..1732.81-88.

- Pagarra, Hamzah, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, and Sayidiman. *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. Makassar: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Pikri, Faizal. "The Role of the Language Environment in Improving Arabic Learning Abilities." *International Journal of Science and Society* 4, no. 2 (2022): 346–54. <https://doi.org/10.54783/ijsoc.v4i2.478>.
- Prananingrum, Afiffah Vinda, Ikhwan Nur Rois, and Anna Sholikhah. "Kajian Teoritis Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Konferensi Nasional Bahasa Arab (KONASBARA)* 3, no. 1 (2020): 303–19. <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/ihtimam/article/viewFile/220/162>.
- Putra, Nusa. *Research & Development Penelitian Dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Ramli, Muhammad. "Media Teknologi Pembelajaran." *IAIN Antasari Press*, 2012.
- Rayanto, Yudi Hari, and Sugianti. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE Dan R2D2: Teori Dan Praktek*. Edited by Tristan Rokhmawan. Pasuruan: Lembaga Academis & Research Institute, 2020.
- Renni Hasibuan, Ira Safira Haerullah, Umi Machmudah. "TPACK Dalam Pembelajaran Bahasa Arab (Studi Implementasi Dan Efektivitas)." *Islamic Manuscript of Linguistics and Humanity (IMLAH) UPT Pengembangan Bahasa UIN Imam Bonjol Padang* V, no. 1 (2023): 23–34. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/imalah>.
- Rofiqah, Tamama, and Sunaini Sunaini. "Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas X Sma Integral Hidayatulah Batam." *KOPASTA: Jurnal Program Studi Bimbingan Konseling* 4, no. 1 (2017): 41–46. <https://doi.org/10.33373/kop.v4i1.1122>.
- Rosmana, Primanita Sholihah, Sofyan Iskandar, Alifia Nur Azizah H.A, and Nurfenti Widiya. "Peranan Teknologi Pada Implementasi Kurikulum Merdeka SDN Kabupaten Purwakarta." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 3 No 2 (2023): 3097–3110.

- Sabria, Quim. "Edpuzzle," 2013. <https://edpuzzle.com/>.
- Sakdiah, Nikmatus, and Fahrurrozi Sihombing. "Nikmatus Sakdiah and Fahrurrozi Sihombing, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab,' *Jurnal Sathar* 1, No. 1 (2023): 34–41, [Https://Doi.Org/10.59548/Js.V1i1.41](https://doi.org/10.59548/Js.V1i1.41)." *Jurnal Sathar Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab* 1, no. 1 (2023): 34–41.
- Sauri, Sofyan. "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia." *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia* 5, no. 1 (2020): 73–88. <https://journals.mindamas.com/index.php/insancita/article/view/1332>.
- Sembiring, Tamaulina Br., Irmawati, Muhammad Sabir, and Indra Tjahyadi. *Buku Ajar Metodologi Penelitian (Teori Dan Praktik)*. CV. Saba Jaya Publisher, 2024.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitaif, Kualitatif, Dan R&D*. 21st ed. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 2013.
- Sukamdinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Sukarelawan, Moh. Irma, Tono Kus Indratno, and Suci Musvita Ayu. *N-Gain vs Stacking*, 2024.
- Surjono, Herman Dwi. *Multimedia Pembelajaran Interaktif*. 1U ed. Yogyakarta: UNY Press, 2017.
- Switri, Endang, Apriyanti, and Zaimuddin. *Penerapan Metode Manhaji Pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Edited by Tim Qiara Media. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2021. <https://books.google.co.id/books?id=kp5wEAAAQBAJ&printsec=frontcover>

&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false.

Syamsuddin, Naidin. “Pengembangan Teknologi Audio-Visual Dalam Pembelajaran Bahasa Arab.” *Jurnal Konsepsi* 10, no. 4 (2022): 414–20. <https://doi.org/10.33096/eljour.v3i1.150>.

Takdir. “Problematika Pembelajaran Bahasa Arab.” *Naskhi* 2, no. 1 (2020): 40–58. <https://doi.org/10.47435/naskhi.v2i1.290>.

Ulhaq, Nadia, and Lahmuddin Lubis. “Penyusunan Materi Ajar Dalam Rangka Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Pada Siswa.” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023): 1202–11. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i3.361>.

Winarni, Endang Widi. *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R&D*. Edited by Retno Ayu Kusumaningtyas. 1st ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Yohana, Corry. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 7, no. 1 (2021): 89. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.89-102.2021>.

Yunita, Sri, and Ucup Supriatna. “Pengaruh Penggunaan Media Edpuzzle Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Syntax Idea* 3, no. 8 (2021): 2000–2006.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA